

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*,
PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI



Oleh

RIZKI AMANDA NESSA ADISTYA

NIM : 210501110181

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*,
PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Univesitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

RIZKI AMANDA NESSA ADISTYA

NIM : 210501110181

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, PRICE
EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Oleh

Rizki Amanda Nessa Adistya

NIM : 210501110181

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

NIP. 196702271998032001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, PRICE
EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024

SKRIPSI

Oleh

RIZKI AMANDA NESSA ADISTYA

NIM : 210501110181

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 19 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI

NIP. 197507072005011005

2 Anggota Penguji

Nora Ria Retnasih, M.E

NIP. 199205222020122003

3 Sekretaris Penguji

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

NIP. 196702271998032001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Amanda Nessa Adistya
NIM : 210501110181
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Manajemen

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik, dengan judul:

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2019-2023 adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 6 Maret 2025
Hormat Saya



Rizki Amanda Nessa Adistya
NIM: 210501110181

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada ayah dan bunda yang telah tulus menyayangi dan membimbing saya selama hidup. Segala bentuk kasih sayang, jiwa, dan raga juga dukungan yang tidak terbatas. Kepada adik-adik tersayang dan pengertian sebagai penyemangat saya di tiap proses hidup ini.

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾ (البقرة/2:45)

Artinya: “Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (Al-Baqarah/2:45)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2024”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Telah membimbing umat manusia menuju zaman yang penuh jalan kebaikan. Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi telah dibimbing dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc. M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M. dan Bapak Ikhsan Mahsum, M.Sc, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menfrgerahkan waktu, tenaga, dan dukungannya selama membimbing peneliti menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bunda, ayah, adik, dan keluarga yang selalu memberi dukungan, doa, motivasi, tenaga, dan kasih sayang hingga saat ini kepada peneliti selama penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman penulis “Suangarr” MIPA 2 yang telah memberi motivasi dan arahan selama penyelesaian skripsi.
8. Teman kuliah penulis yang telah kebersamai semasa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.

9. Pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi penulis dengan meluangkan waktu dan dukungan selama penyelesaian skripsi.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang bersedia memberi dukungan dan motivasi melalui doa selama penyelesaian skripsi ini. Semoga diberi keberkahan hidup yang setimpal dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan dan saran atas karya penulis agar bermanfaat bagi pihak di masa depan.

Malang, 6 Maret 2025

Rizki Amanda Nessa Adistya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Inggris, Arab)	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II: KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Penelitian terdahulu.....	12
2.2 Kajian Teoritis.....	23
2.2.1 Teori Sinyal.....	23
2.2.2 Harga Saham	23
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	24
2.2.4 <i>Return On Asset</i> (ROA)	25
2.2.5 <i>Earning Per Share</i> (EPS)	27
2.2.6 <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	29
2.2.7 Kosmetik	30
2.2.8 Kosmetik Dalam Perspektif Islam	31
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	36
2.4.1 Pengaruh <i>Earning per Share</i> Terhadap Harga Saham	36

2.4.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham	37
2.4.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	38
2.4.4 Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Earning per Share</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham	39
BAB III: METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	42
3.5 Data dan Jenis Data.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.7.1 Variabel Independen	44
3.7.2 Variabel Dependen.....	45
3.8 Analisis Data	45
BAB IV: PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.1.3 Analisis Estimasi Model	56
4.1.3.1 Estimasi Model Uji <i>Chow</i>	56
4.1.3.2 Estimasi Model Uji <i>Hausman</i>	57
4.1.3.3 Uji Lagrange-Multiplier	57
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	58
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	59
4.1.4.3 Uji Heteroskedastias.....	60
4.1.4.4 Uji Autokorelasi	61
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel	61
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	63
4.1.6.1 Uji Parsial (t)	63
4.1.6.2 Uji Simultan (F)	64
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R)	65
4.2 Pembahasan.....	65

4.2.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	65
4.2.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham	68
4.2.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham.....	71
4.2.4 <i>Return on Asset, Earning per Share</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	74
BAB V: PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian	17
Tabel 3.1 Karakteristik Sampel Penelitian	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2 Uji <i>Chow</i>	56
Tabel 4.3 Uji <i>Hausman</i>	57
Tabel 4.4 Uji <i>Lagrange-Multiplier</i>	57
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> (DW)	61
Tabel 4.8 Analisis Regresi Data Panel	62
Tabel 4.9 Uji Parsial (<i>t-test</i>)	63
Tabel 4.10 Uji Simultan (<i>f-test</i>)	64
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Perkembangan Pendapatan Kosmetik Di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Bukti Konsultasi	87
Lampiran 2 Bukti Konsultasi	88
Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	89
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	90
Lampiran 5 Hasil Output <i>Eviews 12</i>	91

ABSTRAK

Rizki Amanda Nessa Adistya, 2025, SKRIPSI, Judul: "Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)"

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Kata Kunci : *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, Harga Saham, Kosmetik

Industri kosmetik beberapa tahun belakangan ini mengalami perkembangan konsumsi produk yang sangat pesat. Munculnya produk kosmetik terbaru belum tentu bagi kesehatan. Di lain sisi, peningkatan dalam konsumsi produk kosmetik berdampak pada pertumbuhan pendapatan. Pendapatan perusahaan kosmetik dari hasil penjualan tersebut perlu dilakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik.

Penelitian menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Penentuan sampel melalui teknik *purposive sampling* dengan total sampel 120 dari 5 perusahaan kosmetik periode triwulan 2019-2024. Jenis data penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Variabel independen penelitian diwakilkan dengan proksi ROA, EPS, dan PER dan variabel dependen penelitian yaitu harga saham. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *software Eviews 12* sebagai alat uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian membuktikan variabel independen dengan proksi ROA menunjukkan adanya pengaruh positif secara parsial terhadap harga saham. Variabel ROA menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Variabel PER menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil uji EPS juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dengan proksi ROA, EPS, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut mencerminkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan investor melalui pertumbuhan pendapatan perusahaan kosmetik.

ABSTRACT

Rizki Amanda Nessa Adistya, 2025, THESIS, Title: "*The Effect of Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio on Stock Prices in Cosmetic Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII)*"

Supervisor : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Keywords : Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Stock Price, Cosmetics

The cosmetics industry in recent years has experienced a very rapid development of product consumption. The emergence of the latest cosmetic products is not necessarily for health. On the other hand, the increase in the consumption of cosmetic products impacts revenue growth. The cosmetics company's revenue from the sale needs to be measured using financial ratios. Thus, this study aims to determine partially and simultaneously the influence of Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio on Stock Prices in Cosmetic Companies.

The research uses a type of quantitative method research. The sample was determined through purposive sampling with 120 samples from 5 cosmetic companies for the 2019-2024 quarter period. The type of research data uses secondary data in the form of published company financial statements. The independent variables of the study are represented by the proxies of ROA, EPS, and PER and the dependent variables of the research, namely the stock price. This study uses panel data regression analysis with Eviews 12 software as a research hypothesis test tool. The results of the study prove that independent variables with ROA proxies show a partial positive influence on stock prices. The ROA variable shows a significant positive influence on stock prices. The PER variable shows a significant positive influence on the stock price. The results of the EPS test also showed a significant positive influence on the stock price. The results of the study simultaneously show that all independent variables with ROA, EPS, and PER proxies influence stock prices. The independent variables of the study are represented by the proxies of ROA, EPS, and PER, and the dependent variables of the research, namely the stock price. This study uses panel data regression analysis with Eviews 12 software as a research hypothesis test tool.

The results of the study prove that independent variables with ROA proxies show a partial positive influence on stock prices. The ROA variable shows a significant positive influence on stock prices. The PER variable shows a significant positive influence on the stock price. The results of the EPS test also showed a significant positive influence on the stock price. The results of the study simultaneously show that all independent variables with ROA, EPS, and PER proxies influence stock prices. The results reflect that the company was able to increase investor confidence through the growth of cosmetics company revenue.

تجريدي

ريزكي أماندا نيسا أديستيا، 2025، أطروحة، عنوان "تأثير العائد على الأصول، والأرباح لكل سهم، ونسبة السعر (JII) إلى الأرباح على أسعار الأسهم في شركات مستحضرات التجميل المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي

حجة أمرتل خسانة، بكالوريوس في العلوم الشرعية، ماجستير في العلوم
الكلمات الرئيسية : العائد على الأصول، ربحية السهم، نسبة السعر إلى الربحية، سعر السهم، مستحضرات التجميل

شهدت صناعة مستحضرات التجميل في السنوات الأخيرة تطورا سريعا جدا في استهلاك المنتجات. ظهور أحدث مستحضرات التجميل ليس بالضرورة للصحة. من ناحية أخرى، فإن الزيادة في استهلاك مستحضرات التجميل لها تأثير على نمو الإيرادات. يجب قياس إيرادات شركة مستحضرات التجميل من البيع باستخدام النسب المالية. وبالتالي تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير العائد على الأصول، و ربح السهم، ونسبة ربح السعر جزئيا ومتزامنا على أسعار، الأسهم في شركات مستحضرات التجميل.

يستخدم البحث نوعا من البحث المنهج الكمي. تم تحديد العينة من خلال تقنيات أخذ العينات الهادفة بإجمالي 120 عينة من 5 شركات مستحضرات تجميل للربع 2019-2024. يستخدم نوع بيانات البحث بيانات ثانوية في شكل بيانات مالية PER و EPS منشورة للشركة. يتم تمثيل المتغيرات المستقلة للدراسة من خلال وكلاء العائد على الأصول و Eviews والمتغيرات التابعة للبحث، وهي سعر السهم. تستخدم هذه الدراسة تحليل انحدار البيانات اللوحي مع برنامج كأداة لاختبار فرضيات البحث 12.

أثبتت نتائج الدراسة أن المتغيرات المستقلة مع وكلاء العائد على الأصول تظهر تأثيرا إيجابيا جزئيا على أسعار الأسهم تأثيرا إيجابيا كبيرا على PER يظهر متغير العائد على الأصول تأثيرا إيجابيا كبيرا على أسعار الأسهم. يظهر متغير أيضا تأثيرا إيجابيا كبيرا على سعر السهم. تظهر نتائج الدراسة في نفس الوقت EPS سعر السهم. أظهرت نتائج اختبار لها تأثير على أسعار الأسهم. تعكس PER و EPS أن جميع المتغيرات المستقلة مع وكلاء العائد على الأصول و النتائج أن الشركة تمكنت من زيادة ثقة المستثمرين من خلال نمو إيرادات شركة مستحضرات التجميل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

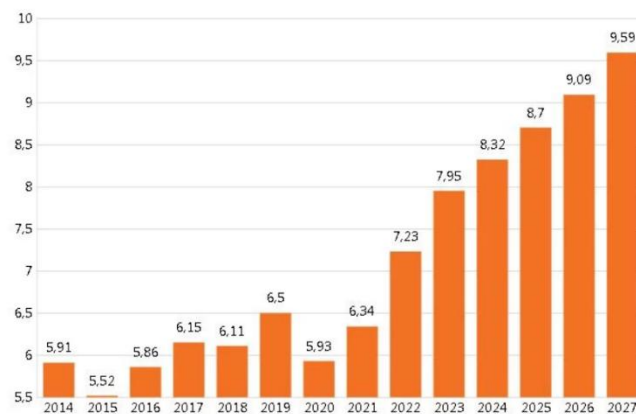
Industri kosmetik beberapa tahun ini mengalami pertumbuhan penjualan yang sangat pesat. Pertumbuhan industri kosmetik ditandai dengan peningkatan minat konsumen mengkonsumsi produk. Perilaku konsumen khususnya remaja perempuan seperti ingin tampil cantik dan memiliki tampilan kulit yang sehat dengan mengubah penampilan menggunakan kosmetik. Produk kosmetik dipasarkan untuk kecantikan dan perawatan badan seperti *parfum*, *makeup*, *lipstick*, *handbody*, dan lain sebagainya.

Saat ini, beredar kosmetik dengan merek terbaru di pasar. Produsen menjual produk kosmetik dengan kandungan mampu mempercantik diri secara instan kepada konsumen. Tentunya iklan tersebut menarik perhatian remaja maupun orang dewasa tergiur tanpa memperhatikan kandungan produk kosmetik tersebut. Kandungan kosmetik berbahaya seperti merkuri dan pemutih jika terserap tubuh dalam jangka panjang akan menyebabkan kerusakan pada kulit, rasa terbakar, bahkan dapat menyebabkan kanker (Purnawijaya et al., 2021). Selain itu, beredarnya produk terbaru kosmetik tidak menutup kemungkinan lolos ijin edar dari BPOM. Sebagaimana tertera pada Peraturan BPOM No. 18 Tahun 2024 tentang Penandaan,

Promosi, dan iklan kosmetik yang dinyatakan bahwa produk kosmetik harus berasal dari bahan alam sehingga melindungi tubuh.

Gambar 1. 1

Perkembangan Pendapatan Kosmetik di Indonesia



Sumber: databoks.katadata.co.id (2023)

Berdasarkan grafik di atas, menjelaskan bahwa pendapatan kosmetik Indonesia tahun 2019-2023 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Kenaikan pendapatan ini dipengaruhi oleh perilaku konsumen yang mengkonsumsi produk kosmetik untuk perawatan tubuh. Walaupun pendapatan kosmetik di Indonesia mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 5,93 USD tidak menutup kemungkinan untuk bangkit di tahun berikutnya karena kemunculan produk kosmetik lokal yang memiliki manfaat setara dengan produk di industri kosmetik.

Pasar modal menjadi penggerak perekonomian negara karena memiliki fungsi sebagai pendanaan antara pihak investor dan perusahaan. Hal ini ditandai ketika perusahaan membutuhkan dana untuk proyek agar mendapat keuntungan. Di lain sisi, kepemilikan dana lebih dari pihak investor kepada perusahaan sehingga investor mendapatkan keuntungan

investasi dari pembelian perusahaan. Investasi saham tentunya memiliki harga yang diperdagangkan sesuai kriteria perusahaan berdasarkan hasil kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan kosmetik yang baik peluang investor membeli saham perusahaan. Ketika kinerja perusahaan buruk maka investor memiliki peluang untuk tidak melakukan investasi di perusahaan tersebut dan berpindah kepada perusahaan dengan kinerja lebih baik. Harga saham yang diperdagangkan industri memiliki dari pengaruh internal dan eksternal serta berdasarkan jenis pada pasar modal.

Persaingan industri sejenis kosmetik tentunya memiliki visi, misi, dan strategi perusahaan berbeda untuk mempertahankan reputasi bisnis. Beberapa perusahaan kosmetik seperti PT. Martina Berto dengan kode saham MBTO merupakan perusahaan urutan keempat di Indonesia mengalami peningkatan penjualan pada periode 2020-2024 didukung strategi target pasar remaja dan dewasa untuk kesehatan. Laba perusahaan mengalami peningkatan namun bernilai negatif karena terjadinya peningkatan liabilitas dibandingkan aset perusahaan.

PT Mandom Indonesia Tbk dengan kode saham TCID tercatat pertumbuhan penjualan sebesar 10,5% pada tahun 2022. Pertumbuhan penjualan ekspor tahun 2022 tercatat sebesar 717,30 milyar naik 18,3% dari penjualan sebesar 606,34 miliar tahun 2021. Penjualan domestik tahun 2022 sebesar 1,33 triliun naik 6,7% dari 1,24% triliun tahun 2021. Pertumbuhan ini didukung karena adanya evaluasi kinerja produk perawatan kulit, perawatan rambut, dan *makeup*.

PT Mustika Ratu Tbk dengan kode saham MRAT dari hasil penelitian oleh Tamtama & Riantisari (2023) didapatkan hasil mengalami kerugian perusahaan ditunjukkan dengan profitabilitas sebesar 15,88% dibandingkan dengan angka profitabilitas 29,29% PT Unilever Indonesia Tbk dan angka profitabilitas 10% PT. Martina Berto Tbk. Temuan hasil ini memberikan citra PT Mustika Ratu Tbk belum maksimal dalam mengelola total aset perusahaan jika dibandingkan dengan PT. Martina Berto Tbk. dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT Kino Indonesia Tbk dengan kode saham KINO dari hasil penelitian oleh Amor et al., (2024) didapatkan hasil bahwa perusahaan periode 2020-2023 mengalami fluktuasi profitabilitas. Pertumbuhan laba bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 127.135.975.052 naik 1% dari penjualan sebesar Rp. 135.159.940.052. Pada tahun 2023 laba bersih tercatat -Rp.917.039.919.073 turun 22% dari laba bersih tahun 2022. Demikian meningkat kembali 22% di tahun 2023 dengan keuntungan bersih Rp. 113.650.044.617. Fluktuasi laba rugi perusahaan terjadi dikarenakan liabilitas yang terlampau tinggi.

Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR dilakukan penelitian oleh Marshanda et al., (2023) yaitu profitabilitas mengalami penurunan selama pandemi dan pasca pandemi. melakukan strategi penataan ulang fundamental bisnis sehingga mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar 35,1% dengan laba bersih 3,4% pada tahun 2024. Selain itu, perusahaan memiliki margin laba kotor sehat

sebesar 47,6% dengan melakukan kontrol kuat di aspek operasional. Hal ini mampu meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan mampu bersaing secara kompetitif.

Kinerja perusahaan perusahaan kosmetik di Indonesia perlu dilakukan pengukuran menggunakan rasio keuangan. Komponen rasio keuangan terdapat pada laporan keuangan namun tidak semua komponen tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham (Nugroho et al., 2023). Hal tersebut dikarenakan investor hanya membutuhkan beberapa komponen keuangan untuk melihat peluang kinerja perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi (Barohin & Nasution, 2023). Berbeda dengan manajemen perusahaan dalam menaksir kinerja perusahaan menggunakan seluruh komponen rasio keuangan. Rasio pasar digunakan untuk menaksir besaran nilai pendapatan perusahaan dari penanaman modal pemegang saham. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan pendapatan perusahaan didapatkan melalui pengukuran profitabilitas atau tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan menggunakan aset perusahaan.

Pertimbangan investor melakukan investasi salah satunya menggunakan profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* (ROA). Pemilihan *Return On Asset* (ROA) untuk menelusuri tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan kosmetik dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. Studi sebelumnya oleh Anggraeni & Andhani (2022) meneliti di perusahaan sub sektor transportasi periode 2017-2021 mengungkapkan

ROA tidak memengaruhi harga saham. Temuan ini didukung oleh Satria & Putri (2021) meneliti di saham syariah tahun 2014-2018 dan Anugraha (2024) meneliti di saham LQ-45 Indonesia mengungkapkan ROA tidak memengaruhi harga saham. Namun, temuan oleh Manulang et al. (2021) meneliti perusahaan sektor keuangan di BEI tahun 2015-2019 mengungkapkan ROA secara signifikan berdampak atas harga saham. Demikian juga, penelitian oleh Ansori & Riharjo (2022) meneliti perusahaan manufaktur periode 2017-2020 dan Fitriani et al. (2022) meneliti perusahaan di BEI periode 2015-2020 mengemukakan ROA secara signifikan berdampak atas harga saham karena perusahaan mampu menghasilkan keuntungan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) maka nilai rupiah pengembalian pada investor dapat diketahui secara pasti. Perbedaan penelitian terkait ada atau tidaknya pengaruh ROA terhadap harga saham karena waktu, lokasi, dan metode penelitian yang berbeda.

Rasio kedua penelitian ini menggunakan rasio pasar dengan proksi *Earning Per Share* (EPS). Pemilihan *Earning Per Share* (EPS) untuk menelusuri pengukuran tingkat keuntungan yang akan didapatkan investor dari perusahaan kosmetik setiap lembar saham. Besaran nilai EPS didapatkan melalui perbandingan laba bersih perusahaan dengan total saham yang beredar. Dengan demikian, EPS menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan modal pada perusahaan karena menjadi citra keuntungan perusahaan yang nantinya akan didistribusikan kepada investor. Kajian oleh Asadanie (2024) meneliti perusahaan LQ-45 periode

2020-2022 mengungkapkan adanya pengaruh EPS terhadap harga saham. Selain itu, penelitian Astuti & Setiawati (2024) juga mengungkapkan pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan LQ-45 tahun 2018-2021. Selanjutnya, penelitian oleh Magfiro & Satrio (2022) di perusahaan otomotif periode 2015-2020 juga mengungkapkan keterkaitan harga saham dengan EPS. Penelitian lainnya oleh Anugraha (2024) meneliti di saham LQ-45 Indonesia periode 2018-2022 dan penelitian Syafitri et al., (2023) meneliti perusahaan perbankan periode 2018-2022 serta Suryaman & Hindriari, 2021 meneliti PT Bumi Serpong periode 2011-2020 menyatakan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Alex et al., 2022) meneliti perusahaan infrastruktur periode 2017-2021 dan penelitian oleh Aprilliani et al., (2024) meneliti PT Alam Sutera Tbk periode 2013-2022 menyatakan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perbedaan penelitian terkait ada atau tidaknya pengaruh EPS terhadap harga saham karena waktu, lokasi, dan metode penelitian yang berbeda.

Rasio ketiga penelitian ini menggunakan rasio pasar dengan proksi *Price Earning Ratio* (PER). Pemilihan *Price Earning ratio* (PER) digunakan menaksir adanya peluang pertumbuhan perusahaan melalui harga saham yang akan diterima oleh penanam modal di kemudian hari. Penaksiran nilai PER melalui perbandingan besaran harga saham dengan laba bersih per saham. Naik atau turunnya nilai PER diasumsikan berdasarkan pelaku pasar terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki

nilai PER tinggi diasumsikan memiliki peningkatan dalam kinerja sehingga mempengaruhi keuntungan. Dengan begitu, investor memiliki persepsi bahwa perusahaan tersebut layak sebagai tujuan untuk penanaman modal. Hasil temuan Rahmawati (2023) meneliti perusahaan sub sektor transportasi mengungkapkan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini didukung penelitian oleh Aprilliani et al., (2024) meneliti PT Alam Sutera Tbk periode 2013-2022 menyatakan dalam penelitian PER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, temuan oleh Harinurdin (2023) meneliti pada perusahaan keuangan ini menyatakan secara parsial PER tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan temuan Antika & Afiqoh (2023) meneliti perusahaan perbankan periode 2021-2020 menyatakan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian terkait ada atau tidaknya pengaruh PER terhadap harga saham karena waktu, lokasi, dan metode penelitian yang berbeda.

Salah satu saham syariah yang menjadi bagian dari saham-saham unggulan yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*. Saham unggulan ini mencakup 30 saham syariah yang paling likuid di BEI. Saham yang terindeks syariah ini memiliki kecenderungan untuk memiliki tingkat pengembalian yang tinggi serta relatif mahal (Annisa et al., 2023). Mereka yang memilih untuk berinvestasi di BEI mungkin merasa lebih percaya diri karena tingkat pengembalian yang tinggi (Suliyani & Benarda, 2023). Di BEI, saham

syariah juga dapat membantu pemilik modal untuk berinvestasi sesuai dengan syariah Islam.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu dan fenomena saat ini, peneliti menemukan ketidak-konsistenan penelitian. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap harga saham melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2019-2024.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024?
2. Bagaimana *Earning Per share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024?
3. Bagaimana *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024?
4. Bagaimana *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan

kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial adanya pengaruh antara *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial adanya pengaruh antara *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara parsial adanya pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara *Return on Asset, Earning per Share, Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada pihak perusahaan, akademisi, dan praktisi yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Perusahaan

Temuan penelitian diharapkan mampu memberi manfaat kepada pengguna informasi laporan keuangan untuk mengambil keputusan di masa mendatang.

2. Akademisi

Temuan penelitian diharapkan mampu memberi tambahan manfaat pengetahuan mahasiswa terkait pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Perilaku Konsumen terhadap harga saham.

3. Praktisi

Temuan penelitian diharapkan mampu memperluas informasi untuk mempertimbangkan keputusan investor yang memiliki keinginan menanamkan modal di perusahaan kosmetik sehingga dapat meminimalkan risiko di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian ini memanfaatkan berbagai rujukan dari penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi celah penelitian. Beberapa sumber penelitian terdahulu memudahkan meneliti dalam proses penelitian. Penelitian terdahulu, yang berfungsi sebagai sumber referensi, mencakup topik penelitian bagi peneliti. Penelitian oleh Rahmawati (2023) mengindikasikan adanya korelasi dengan harga saham. Secara kolektif, PER, ROE, serta DER memberikan dampak yang kecil pada harga saham. Pengujian secara bersamaan mengindikasikan EPS, PBV, PER, ROE, serta DER berdampak pada harga saham.

Objek penelitian terdahulu melakukan penelitian perusahaan di BEI dengan periode yang beragam. Sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian di perusahaan kosmetik yang termasuk pada JII periode 2019-2024. Metode analisis yang dipergunakan penelitian terdahulu menerapkan analisis regresi linier berganda mempergunakan *software* SPSS dan Stata. Sedangkan peneliti menerapkan analisis regresi data panel dengan memanfaatkan perangkat lunak Eviews untuk menguji korelasi antara variabel independen serta variabel dependen pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di JII rentang waktu 2019-2024.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Zulfia Rahmawati, (2023) <i>“Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi”</i>	Dependen: Harga Saham, Independen: EPS, PER PBV, ROE, dan DER.	Regresi Linear Berganda,	EPS dan PBV secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan PER, ROE, dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menyatakan bahwa EPS, PBV, PER, ROE, dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2.	Ramadhini Magfiro & R. Budhi Satrio (2022), <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham”</i>	Dependen: Harga Saham Independen: CR, DER, EPS, ROE, dan PER.	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial variabel CR dan DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE, EPS, dan PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
3.	Dinar Fitri Ardiningrum & Deliza Henny (2023) <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROE, DER, CR, NPM, dan EPS.	Regresi Linear Berganda.	ROE, NPM, EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan CR dan DER tidak memiliki pengaruh harga saham.
4.	Chandra Satria & Yeken Suhiba Putri (2021), <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROA, CR, DER.	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial ROA, DER dan CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, DER, dan CR memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5.	Dian Antika & Nyimas Wardatul Afiqoh (2023), <i>“Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROA, ROE, dan PER	Regresi Linear Berganda	Secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan sedangkan ROE dan PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Secara simultan ROA,

				ROE, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan.
6.	Risma Uli Manulang, Indah Satrya Panjaitan & Diana Saftiri Danamik (2021), <i>“Pengaruh ROA, DER, NPM terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROA, DER, dan NPM.	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial ROA, DER, dan NPM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
7.	Ach. Fawaid Ansori, Ikhsan Budi Riharjo, (2022) <i>“Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROA, ROE, CR, Sales Growth, dan DPR.	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial ROA, Sales Growth dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, CR dan DPR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
8.	Muhd Alex, Elfiswandi, dan Zefriyenni, (2022), <i>Pengaruh Return On Investmen (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROI, EPS, dan PER. Z: Kebijakan Dividen	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial ROI memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan PER dan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan PER dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham
9.	Nurul Fitriani, Adib Munanurihman, & Gey Lusiano Fimansyah, (2022), <i>Financial Ratio Analysis in Stock Price: Evidence from Indonesia.</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROA, CR, dan DER.	Regresi Linear Berganda.	ROA dan CR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.
10.	Pritta Appriliani, Yoyo Sudaryo, Dadan Abdul Aziz Mubarak, Listri Herlina, & Andre Suryaningprang, (2024), <i>“Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: CR, ROE, dan PER	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial CR, ROE, dan PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan CR, ROE, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham.

	Alam Sutera Tbk 2013-2022”			
11.	Erwin Harinurdin, (2023), <i>“The Influence of Financial Ratio and Company Reputation in Company Stock Prices Financial Sector”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: CR, DER, TATO, NPM, ROE, PER, Reputasi Perusahaan.	Regresi Linear Berganda.	CR dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan DER, TATO, NPM, dan PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
12.	Kurniya Alda Syafitri, Herawati Khotmi, & Elvina Setiawati (2023), <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: CR, ROE, EPS, NPM, dan DER.	Regresi Linear Berganda.	EPS, NPM dan DER memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham sedangkan CR dan ROE memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.
13.	Aprilia Puri Astuti, Erma Setiawati (2024), <i>Pengaruh EPS, ROA, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: EPS, ROA, DER, dan PBV	Regresi Linear Berganda.	EPS, ROA, PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45. Sedangkan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
14.	Aulya Anugraha (2024), <i>“Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia.”</i>	Dependen: Harga Saham Independen: CR, ROA, EPS, DER, TOTA, dan Pertumbuhan Laba.	Regresi Linear Berganda.	CR, TATO dan ROA tidak memiliki pengaruh dan bernilai negative terhadap harga saham, EPS memiliki pengaruh dan bernilai positif terhadap harga saham, DER dan pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh dan bernilai positif terhadap harga saham.
15.	Izzatunnisa, Rahayu Lestari, (2024). <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022”</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: ROE, DER, dan EPS.	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. EPS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

16.	Alifya Haniffa Suryaman dan Reni Hindriari, (2021), <i>"Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020"</i>	Dependen: Harga Saham. Independen: EPS dan PER.	Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan PER dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020.
17.	Nabila Khoirunnisa Asadanie (2024), <i>"Hubungan Rasio Keuangan dan Harga Saham"</i>	Dependen; Harga Saham. Independen: <i>Current ratio</i> , ROE, DER, EPS, dan NPM.	Regresi Linear Berganda.	Secara parsial variabel CR, ROE, EPS, NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh terhadap harga saham.

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tabel di atas tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini pada lokasi penelitian, analisis dalam metode analisis, dan hubungan antar variabel. Seluruh penelitian terdahulu menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan variabel independen yang sama dengan penelitian saat ini. Persamaan penelitian terdahulu (Rahmawati, 2023), (Magfiro & Satrio, 2022), (Ardiningrum & Henny, 2023), (Alex et al., 2022), (Syafitri et al., 2023), (Astuti & Setiawati, 2024), (Anugraha, 2024), (Izzatunnisa & Lestari, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), dan (Asadanie, 2024) melakukan penelitian menggunakan proksi EPS terhadap harga saham. Selanjutnya, persamaan penelitian terdahulu (Rahmawati, 2023), (Magfiro & Satrio, 2022), (Antika & Afiqoh, 2023), (Alex et al., 2022), (Aprilliani et al.,

2024), (Harinurdin, 2023), dan (Suryaman & Hindriari, 2021) melakukan penelitian menggunakan proksi PER terhadap harga saham. Persamaan penelitian terdahulu (Satria & Putri, 2021), (Antika & Afiqoh, 2023), (Manulang et al., 2021), (Ansori & Riharjo, 2022), (Fitriani et al., 2022), (Astuti & Setiawati, 2024), (Anugraha, 2024), dan (Asadanie, 2024) melakukan penelitian menggunakan proksi ROA terhadap harga saham.

Objek penelitian terdahulu melakukan penelitian perusahaan di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang berbeda-beda. Sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian di perusahaan yang termasuk pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024. Metode analisis yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS dan Stata. Sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *software* Eviews untuk menguji hubungan antar variabel independen dan dependen pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam periode waktu 2019-2024.

Tabel 2.2

Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Terbaru
1.	Zulfia Rahmawati, (2023) “Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE, dan DER Terhadap Harga Sahaam pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi”	1. Variabel independen dengan proksi PER dan EPS.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian. 4. Variabel independen	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023.

			dengan proksi PBV, ROE, dan DER.	4. Variabel independen dengan proksi ROA.
2.	Ramadhini Magfiro & R. Budhi Satrio (2022), “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham”	1. Variabel independen dengan proksi PER dan EPS.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perusahaan otomotif yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian 2015-2020. 4. Variabel independen dengan proksi CR, DER, dan ROE.	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi ROA.
3.	Dinar Fitri Ardiningrum & Deliza Henny (2023) “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021”	1. Variabel independen dengan proksi EPS. 2. Perusahaan yang terdaftar di JII.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Tahun penelitian 2018-2021. 3. Variabel independen dengan proksi ROE, DER, CR, dan NPM.	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Tahun penelitian 2019-2023. 3. Variabel independen dengan proksi PER dan ROA.
4.	Chandra Satria & Yeken Suhiba Putri (2021), “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia”	1. Variabel independen dengan proksi ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perbankan syariah yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian 2014-2019. 4. Variabel independen dengan proksi CR dan DER.	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi EPS dan PER.
5.	Dian Antika & Nyimas Wardatul Afiqoh (2023), “Pengaruh ROA, ROE, dan PER	1. Variabel independen dengan proksi ROA dan PER.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perbankan	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Lokasi penelitian di

	<i>Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”</i>		yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian 2021-2022. 4. Variabel independen dengan proksi ROE.	perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi EPS.
6.	Risma Uli Manulang, Indah Satrya Panjaitan & Diana Saftiri Danamik (2021), <i>“Pengaruh ROA, DER, NPM terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019”</i>	1. Variabel independen dengan proksi ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di sektor keuangan yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian 2015-2019. 4. Variabel independen dengan proksi DER dan NPM.	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi EPS dan PER.
7.	Ach. Fawaid Ansori, Ikhsan Budi Riharjo, (2022) <i>“Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham”</i>	1. Variabel independen dengan proksi ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian 2017-2020. 4. Variabel independen dengan proksi ROE dan CR.	1. Metode Analisis regresi data panel. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi EPS dan PER.
8.	Muhd Alex, Elfiswandi, dan Zefriyenni, (2022), <i>Pengaruh Return On Investmen (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS dan PER.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar BEI. 3. Tahun penelitian 2017-2021. 4. Variabel independen dengan proksi	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023.

			ROI.	4. Variabel independen dengan proksi ROA.
9.	Nurul Fitriani, Adib Munanurhman, & Gey Lusiano Fimansyah, (2022), <i>Financial Ratio Analysis in Stock Price: Evidence from Indonesia</i> .	1. Variabel independen dengan proksi ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda. 2. Lokasi penelitian di perusahaan di BEI. 3. Tahun penelitian 2015-2020. Variabel independen dengan proksi DER, TATO, CASHRAT.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi PER dan EPS.
10.	Pritta Appriliani, Yoyo Sudaryo, Dadan Abdul Aziz Mubarak, Listri Herlina, & Andre Suryaningprang, (2024), <i>"Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk 2013-2022"</i>	1. Variabel independen dengan proksi PER.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25. 2. Lokasi penelitian di PT Alam Sutera Tbk. 3. Tahun penelitian 2013-2022. 4. Variabel independen dengan proksi CR dan ROE.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi ROA dan EPS.
11.	Erwin Harinurdin, (2023), <i>"The Influence of Financial Ratio and Company Reputation in Company Stock Prices Financial Sector"</i>	1. Variabel independen dengan proksi PER.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25. 2. Lokasi penelitian di perusahaan sektor keuangan di BEI. 3. Tahun penelitian 2016-2020. 4. Variabel independen	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-

			dengan proksi CR, ROE, DER, dan TATO.	2023. 4. Variabel independen dengan proksi ROA dan EPS.
12.	Kurniya Alda Syafitri, Herawati Khotmi, & Elvina Setiawati (2023), <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25. 2. Lokasi penelitian di perusahaan perbankan di BEI. 3. Tahun penelitian 2016-2020. 4. Variabel independen dengan proksi CR, ROE, NPM, dan DER.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi ROA dan PER.
13.	Aprilia Puri Astuti, Erma Setiawati (2024), <i>Pengaruh EPS, ROA, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS dan ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS 25. 2. Lokasi penelitian di perusahaan LQ 45 di BEI 3. Tahun penelitian 2018-2021. 4. Variabel independen dengan proksi DER dan PBV.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi PER.
14.	Aulya Anugraha (2024), <i>“Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia.”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS dan ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan Stata 14. 2. Lokasi penelitian di perusahaan LQ 45 di BEI 3. Tahun penelitian 2018-2022. Variabel independen dengan proksi DER, Profit Growth, dan	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-

			Stock Price, dan TATO.	2023. 4. Variabel independen dengan proksi PER.
15.	Izzatunnisa, Rahayu Lestari, (2024). <i>“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS. 2. Lokasi penelitian di perusahaan properti dan real estate di BEI. 3. Tahun penelitian 2016-2022. 4. Variabel independen dengan proksi DER, ROE, dan Stock Price.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023. 4. Variabel independen dengan proksi PER dan ROA.
16.	Alifya Haniffa Suryaman dan Reni Hindriari, (2021), <i>“Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS dan PER.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS. 2. Lokasi penelitian di PT Bumi Serpong Damai Tbk. 3. Tahun penelitian 2011-2020.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. 3. Tahun penelitian 2019-2023.
17.	Nabila Khoirunnisa Asadanie (2024), <i>“Hubungan Rasio Keuangan dan Harga Saham”</i>	1. Variabel independen dengan proksi EPS dan ROA.	1. Metode analisis regresi linear berganda dengan SPSS. 2. Lokasi penelitian di perusahaan LQ-45 di BEI. 3. Tahun penelitian 2020-2022. 4. Variabel independen dengan proksi DER, CR, dan NPM.	1. Metode Analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12. 2. Lokasi penelitian di perusahaan kosmetik yang terdaftar JII. Tahun penelitian 2019-2023.

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Sinyal

Spance (1973) menyatakan kondisi antar pihak eksternal dan internal perusahaan mendapatkan suatu informasi. Manajemen perusahaan akan memberikan informasi kepada investor seperti adanya peningkatan nilai pada perusahaan. Namun, investor tidak hanya mengambil keputusan berdasarkan informasi manajemen perusahaan karena belum memiliki kekuatan informasi (Febrianti et al., 2023). Sebab perusahaan dengan nilai tinggi akan melakukan *signaling* kepada kebijakan keuangan perusahaan sehingga terdapat perbedaan dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Perbedaan informasi yang menjadi masalah utama sebuah bisnis yang kompleks. Hal ini berdampak pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan secara efektif. Sinyal-sinyal yang diberikan berupa strategi perusahaan, beragam analisis risiko perusahaan, maupun proyeksi keuangan di masa depan beserta transparansi kebijakan juga dividen (Nur et al., 2024). Semua ini memakan biaya tersebut menjadi proses untuk meyakinkan investor terkait nilai perusahaan. Semakin baik sinyal yang diterima maka perusahaan tersebut semakin sulit ditiru karena adanya perbedaan faktor biaya.

2.2.2 Harga Saham

Harga saham adalah harga saat ini yang diterima investor. Harga saat ini bisa mengalami fluktuasi yang dipengaruhi dari faktor internal

maupun eksternal. Investor memiliki daya tarik kepada perusahaan yang mengalami pertumbuhan harga saham. Hal ini terjadi karena investor menggambarkan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga mempengaruhi harga saham sehingga investor menyuntikkan dana kepada perusahaan.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham mengalami fluktuasi tiap detiknya. Perubahan akibat fluktuasi tersebut tentunya mempengaruhi investor ketika hendak memilih keputusan membayar dananya kepada perusahaan yang akan dituju. Dengan demikian menurut Ardiningrum & Henny (2023) Investor mengevaluasi berbagai faktor yang berperan dalam menentukan harga saham saat membuat keputusan investasi. Semua faktor ini dibagi menjadi faktor internal serta faktor eksternal. Penjualan, likuiditas, hingga laba merupakan contoh faktor internal. Intervensi pemerintah, perubahan tingkat bunga, fluktuasi nilai tukar valuta asing, hingga kecenderungan pasar merupakan contoh pengaruh eksternal (Pradanimas & Sucipto, 2022). Penekanan ini terdapat pada surah An-Nisa ayat 9 di bawah ini:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا ﴿٩﴾ (النساء/4: 9)

Artinya:

9. “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah

dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).” (An-Nisa'/4:9)

Pada surah An-Nisa ayat 9 ini dapat dikatakan bahwa pentingnya memiliki jiwa tanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan generasi masa depan. Pada ayat ini, Allah mengingatkan orang tua untuk lebih khawatir terhadap nasib anak yang ditinggalkan sebab kehidupan anak tersebut tidak jauh dalam ketidakberdayaan setelah ditinggalkan oleh orang tua. Pentingnya bertakwa kepada Allah atas segala aktivitas yang dilakukan terutama dalam mengurus masa depan anak-anak. Rasa takut dan bertakwa kepada Allah tentunya juga perlu menjaga perkataan kepada sesama termasuk kepada anak. Ucapan tersebut mengandung ajaran kebenaran dan arahan kepada anak-anak. Oleh karena itu, investasi untuk mempersiapkan generasi masa depan sangat penting dengan penguatan dalam aspek intelektual dan ketakwaan. Aktivitas investasi saham juga didasari rasa ridha antar pihak.

2.2.4 Return On Asset (ROA)

Rasio keuangan dilakukan untuk membantu manajemen perusahaan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan (Darmawan, 2020). Rasio keuangan juga digunakan sebagai alat analisis perbandingan berdasarkan kinerja yang telah dihasilkan perusahaan demi kebijakan perusahaan di masa mendatang. Menurut Awliya, (2022) *Return On Asset (ROA)* menjadi pertimbangan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dengan fokus pada pengoptimalan aset-aset perusahaan. Temuan (Damayanti & Andriyani,

2022) mengemukakan ROA menjadi pertimbangan dalam menaksir kapabilitas manajemen untuk mencetak laba sekaligus mendorong efisiensi secara keseluruhan. Selain itu, pengukuran ROA digunakan untuk mempertimbangkan efisiensi dan keuntungan bisnis (Rosyada & Prajawati, 2022).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Total Asset}}$$

Manulang et al. (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ROA terhadap harga saham. Temuan tersebut mengindikasikan ROA dalam kondisi peningkatan maka investor memandang kinerja perusahaan dalam kondisi baik sehingga meningkatkan permintaan sehingga harga saham naik. Dengan demikian, ROA yang meningkat secara tidak langsung menciptakan rasa percaya investor kepada perusahaan terkait prospek keuntungan yang akan diciptakan di masa depan. selain itu juga, hubungan ROA terhadap harga saham mencerminkan perusahaan memiliki kapabilitas membayar dividen terhadap investor. Pertumbuhan tersebut sebagai perwakilan harapan keuntungan di masa depan. Dengan demikian, hubungan ROA terhadap harga saham ditinjau dari perspektif keislaman terkandung dalam Surah Yusuf ayat 48:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

(يوسف/12: 48)

Artinya:

48. “Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.” (Yusuf/12:48)

Pada Surah Yusuf ayat 48 dapat dikatakan bahwa setelah tujuh tahun subur akan datang tujuh tahun kemarau yang sulit. Namun pada saat tersebut manusia akan menikmati yang telah disimpan untuk menghadapinya. Setelah melewati kemarau akan datang hujan untuk menyuburkan tanaman sehingga manusia dapat menikmati kembali minuman yang lezat lagi segar. Oleh karena itu, sebagai manusia ketika kita telah menikmati hasil yang telah kita usahakan sebelumnya juga perlu membagi kekayaan kepada orang yang sedang membutuhkan. Selain itu juga, manusia perlu melakukan pengelolaan kekayaan untuk mempersiapkan kehidupannya di masa depan.

2.2.5 *Earning Per Share (EPS)*

Menurut (Agustina, 2018) menyatakan bahwa EPS mewakili profitabilitas perusahaan di setiap lembar saham. Astuti & Setiawati (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan EPS terhadap harga saham. Hubungan EPS terhadap harga saham dikatakan baik dalam kondisi perusahaan mampu memberikan rasa

makmur kepada pemegang saham perusahaan. Kondisi tersebut dikala perusahaan mampu mengembalikan modal investor yang tertanam pada perusahaan. Besar kemakmuran yang diciptakan perusahaan akan mendorong investor lebih responsif terhadap kenaikan harga saham.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lebar saham beredar}}$$

Pengukuran EPS digunakan untuk membandingkan keuntungan bersih dengan jumlah saham yang beredar. Pengukuran ini sebagai bentuk harapan keuntungan yang akan didapatkan investor per lembar saham yang dihasilkan. Data pengukuran EPS tersedia pada laporan keuangan perusahaan pada bagian informasi laporan laba rugi dan laporan neraca. Penekanan ini terdapat pada surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ (الحشر/59: 18)

Artinya:

18. “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Al-Hasyr/59:18)

Pada surah Al-Hasyr ayat 18 dapat dikatakan bahwa manusia yang mengikuti syariat Islam tentunya harus memiliki komitmen untuk bertaqwa kepada Allah Swt. Pentingnya untuk memperbaiki diri dari perbuatana di masa lalu untuk membuahkan kesuksesan di masa depan.

Selain itu juga, Allah memberi keuntungan kepada orang yang beramal saleh dan senantiasa beribadah kepada-Nya. Oleh karena itu, sebagai manusia perlu memanfaatkan waktu dengan baik dalam mencapai kesuksesan yang diharapkan di masa depan.

2.2.6 Price Earning Ratio (PER)

Rasio yang digunakan untuk membandingkan harga per lembar saham dengan keuntungan laba per lembar saham. Menurut (Rahmawati, 2023) perusahaan dengan angka PER yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan harga saham yang sedang mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tersebut sebagai perwakilan harapan keuntungan di masa depan. Sebaliknya, ketika angka PER perusahaan rendah maka dapat dikatakan perusahaan tersebut belum memiliki harapan keuntungan di masa depan

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba bersih : jumlah lembar saham beredar}}$$

(Magfiro & Satrio, 2022) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya hubungan positif dan signifikan antara PER terhadap harga saham. Semakin tinggi angka PER maka perusahaan memiliki kecenderungan mampu meningkatkan keuntungan perusahaan. Pada kondisi tersebut, investor lebih bersedia membayar harga lebih tinggi untuk saham karena mencerminkan tingginya pertumbuhan keuntungan yang didapatkan. Semakin rendah angka PER maka perusahaan memiliki kecenderungan harga saham semakin murah sehingga tingkat keuntungan perusahaan

lemah. Oleh karena itu, PER menjadi pertimbangan investor membayar dana untuk setiap rupiah tingkat pengembalian keuntungan perusahaan.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّذَا

تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

(لقمان/31: 34)

Artinya:

34. “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha” (Luqman/31:34)

Pada surah Luqman ayat 34 dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun dzat, selain Allah SWT yang mengetahui waktu hari kiamat, waktu pasti turunnya hujan, keadaan kandungan seorang perempuan dan tidak ada satupun zat yang mengetahuinya kecuali Allah SWT. Hanya Allah Swt yang mengetahui secara pasti aktivitas yang akan dikerjakan seseorang esok hari dan kapan waktu seseorang meninggal. Oleh karena itu, sebagai seorang manusia dianjurkan untuk melakukan investasi bekal dunia dan akhirat agar tidak menyesal di kemudian hari.

2.2.7 Kosmetik

Kosmetik adalah bahan yang memiliki manfaat untuk melindungi tubuh. Kosmetik menjadi peranan penting sebagai gaya hidup bagi

masyarakat. Produk kosmetik tidak hanya digunakan untuk merawat badan, tetapi dapat mempercantik badan dan muka. Mayoritas pengguna kosmetik adalah perempuan yang ingin tampil cantik. Oleh karena itu, produk kosmetik memiliki pengelompokan berdasarkan jenis kulit dan usia untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen. Dengan begitu, minat konsumen mengalami peningkatan yang juga memiliki pengaruh terhadap penjualan perusahaan. Tingginya tingkat penjualan mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan karena investor lebih tertarik kepada perusahaan yang memiliki prospek kinerja perusahaan yang baik.

2.2.8 Kosmetik Dalam Perspektif Islam

Produk kosmetik memiliki risiko terhadap tubuh. Kandungan bahan kimia terhadap respon tubuh masing-masing pengguna memiliki efek yang berbeda. Ketidakcocokan produk kosmetik dapat ditandai dengan adanya kerusakan pada kulit bahkan menimbulkan luka dalam waktu jangka panjang. Pengguna perlu lebih menyesuaikan kondisi kulit dengan produk kosmetik yang akan digunakan agar sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian (Khanfani et al., 2023) meneliti terkait tanggapan konsumen terhadap kosmetik halal dengan moderasi kesadaran halal dalam studi kasus konsumen muslim di Indonesia menyatakan bahwa konsumen memiliki kecenderungan membeli produk yang telah memiliki label halal. Label halal mempengaruhi keputusan pembelian konsumen pada produk kosmetik tentunya memiliki kandungan yang telah diuji oleh perusahaan sehingga aman untuk digunakan.

Penelitian (Aufl & Mustiko Aji, 2021) mendukung temuan tersebut menyatakan bahwa konsumen yang memiliki religiusitas tinggi sangat memperhatikan pentingnya penggunaan produk yang telah berlabel halal. Oleh karena itu, sebagai manusia harus mengkonsumsi produk kosmetik yang halal agar mendapat barokah dalam menggunakan produk. Penekanan ini dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 168 sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾ (البقرة/2: 168)

Artinya:

168. “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (Al-Baqarah/2:168)

Penelitian (Malini et al., 2022) menyatakan bahwa pengguna kosmetik di Indonesia belum sepenuhnya memiliki kesadaran halal. Namun produk kosmetik yang beredar di Indonesia telah mendapatkan sertifikasi halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Hal tersebut telah memenuhi syariat Islam sebagaimana terkandung pada surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

(البقرة/2: 195)

Artinya:

195. *“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”* (Al-Baqarah/2:195).

Pada surah Al-Baqarah ayat 195 dapat dikatakan bahwa dalam menggunakan produk kosmetik harus mengikuti syariah Islam. Allah telah memerintahkan untuk menggunakan produk halal yang akan bermanfaat bagi tubuh dan Allah membolehkan untuk membersihkan diri. Larangan Allah berupa jangan pernah menggunakan produk tidak halal karena akan membahayakan tubuh. Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 26 Tahun 2013 menjelaskan adanya dampak menggunakan produk yang tidak halal maka tubuh akan mengalami gangguan kesehatan. Maka dari itu, Allah menyukai orang-orang yang mengikuti perintah-Nya untuk keharusan mengkonsumsi produk halal yang dijelaskan pada surah Al-Baqarah ayat 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

(البقرة/2: 172)

Artinya:

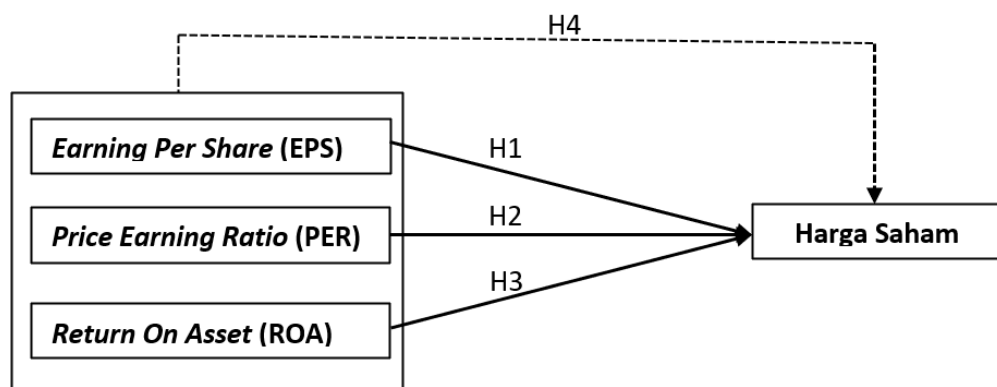
172. *“Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.”* (Al-Baqarah/2:172)

Pada surah Al-Baqarah ayat 172 diatas dapat menyatakan bahwa manusia agar mengkonsumsi produk halal dan mensyukuri atas rezeki yang diberikan-Nya. Allah telah memberi wahyu rasa syukur sebagai bentuk ketaatan dari Allah. Sebagai umat muslim sangat penting dalam menjaga barang yang dikonsumsi karena menjadi dasar amalan yang dikerjakan selama di dunia.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran yang digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Perkembangan industri kosmetik mengalami peningkatan tiap tahunnya sehingga mempengaruhi harga saham. Tentunya terdapat permasalahan sehingga diperlukan beberapa sumber rujukan penelitian terdahulu dan pengujian rasio keuangan seperti ROA, PER, dan EPS. Berikut ini kerangka konsep penelitian yang akan disajikan pada gambar 2.7 di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Keterangan:

————→ : hubungan secara parsial

-----→ : hubungan secara simultan

H1 : EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Sesuai (Asadanie, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), (Izzatunnisa & Lestari, 2024), (Anugraha, 2024), (Astuti & Setiawati, 2024), (Syafitri et al., 2023), (Alex et al., 2022), (Ardiningrum & Henny, 2023), (Magfiro & Satrio, 2022), dan (Rahmawati, 2023).

H2 : PER secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Sesuai (Suryaman & Hindriari, 2021), (Rahma et al., 2022), (Alex et al., 2022), (Antika & Afiqoh, 2023), dan (Magfiro & Satrio, 2022).

H3 : ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, Sesuai (Fitriani et al., 2022), (Ansori & Riharjo, 2022), (Manulang et al., 2021), dan (Antika & Afiqoh, 2023).

H4 : ROA, PER, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sesuai (Asadanie, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), (Anugraha, 2024), (Astuti, 2024), (Manulang et al., 2021), (Antika & Afiqoh, 2023), (Satria & Putri, 2021), dan (Rahmawati, 2023).

Mengacu pada gambar 2.1 kerangka konseptual penelitian, peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh ROA, PER, serta EPS atas harga saham secara terpisah. Selain itu, peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh ROA, PER, serta EPS atas harga saham secara bersamaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan referensi penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh ROA, PER, serta EPS atas harga saham dan didasarkan dengan kerangka konseptual sehingga hipotesis pada penelitian ini:

2.4.1 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Variabel *Earning Per Share* menjadi aspek penting bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi. Berdasarkan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) menyatakan bahwa teori yang memberikan informasi kepada pihak eksternal terkait keuangan maupun non keuangan sebagai sinyal terhadap kondisi perusahaan (Febrianti et al., 2023). Dengan begitu, saham yang memiliki nilai EPS yang tinggi dinyatakan bahwa saham pada perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan sehingga perusahaan memberikan sinyal untuk menarik investor menanamkan dananya pada perusahaan.

Penelitian terdahulu (Asadanie, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), (Izzatunnisa & Lestari, 2024), (Anugraha, 2024), (Astuti & Setiawati, 2024), (Syafitri et al., 2023), (Alex et al., 2022), (Ardiningrum & Henny, 2023), (Magfiro & Satrio, 2022), dan (Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat pengaruh positif *Earning per Share* terhadap harga saham. Hubungan EPS terhadap harga saham dikatakan baik dalam kondisi perusahaan mampu memberikan rasa makmur kepada pemegang saham perusahaan. Kondisi tersebut dikala perusahaan mampu mengembalikan modal investor yang tertanam pada

perusahaan. Besar kemakmuran yang diciptakan perusahaan akan mendorong investor lebih responsif terhadap kenaikan harga saham. Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu dengan didasari teori sinyal, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Earning Per Share secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

2.4.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Variabel *Price Earning Ratio* menjadi aspek penting perusahaan untuk memberi sinyal kepada pihak eksternal. Berdasarkan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) dalam (Gumanti, 2009) ketika dikaitkan dengan *Price Earning Ratio*, perusahaan dengan angka PER yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan harga saham yang sedang mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan tersebut sebagai perwakilan harapan keuntungan di masa depan.

Penelitian terdahulu (Suryaman & Hindriari, 2021), (Rahma et al., 2022), (Alex et al., 2022), (Antika & Afiqoh, 2023), dan (Magfiro & Satrio, 2022) menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat pengaruh positif *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Ketika PER mengalami peningkatan, investor lebih bersedia membayar harga lebih tinggi untuk saham karena mencerminkan tingginya pertumbuhan keuntungan yang didapatkan. Semakin rendah angka PER maka perusahaan memiliki kecenderungan harga saham semakin murah

sehingga tingkat keuntungan perusahaan lemah. Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu dengan didasari teori sinyal, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

2.4.3 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Variabel *Return on Asset* menjadi aspek penting perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal. Berdasarkan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) dalam (Gumanti, 2009) ketika dikaitkan dengan *Return on Asset*, semakin besar angka keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan dapat dikatakan baik dalam kemampuan mengelola asetnya. Namun ketika angka keuntungan yang dihasilkan lebih kecil maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik dalam mengelola asetnya.

Penelitian terdahulu (Fitriani et al., 2022), (Ansori & Riharjo, 2022), (Manulang et al., 2021), dan (Antika & Afiqoh, 2023) menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham. ROA yang meningkat secara tidak langsung menciptakan rasa percaya investor kepada perusahaan terkait prospek keuntungan yang akan diciptakan di masa depan. selain itu juga, hubungan ROA terhadap harga saham mencerminkan perusahaan memiliki kapabilitas membayar dividen terhadap investor. Pertumbuhan tersebut sebagai perwakilan harapan keuntungan di masa depan. Berdasarkan hasil

temuan penelitian terdahulu dengan didasari teori sinyal, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

2.4.4 Pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Variabel *Return on Asset*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* menjadi aspek penting bagi perusahaan untuk menarik investor. Berdasarkan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) dalam (Gumanti, 2009) ketika dikaitkan dengan *Return on Asset*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* memiliki kaitan ketika nilai variabel independen tersebut memiliki peningkatan pada harga saham juga mengalami peningkatan. Adanya peningkatan hasil penaksiran nilai pada variabel independen ini dapat memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek kerja yang baik.

Penelitian terdahulu (Asadanie, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), (Anugraha, 2024), (Astuti, 2024), (Manulang et al., 2021), (Antika & Afiqoh, 2023), (Satria & Putri, 2021), dan (Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat pengaruh *Return on Asset*, *Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham. Dalam kondisi tersebut, investor lebih percaya pada perusahaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan keuntungan. Perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan laba sehingga mampu

memengaruhi perspektif positif di pasar modal. Dengan demikian, investor tentunya bersedia membayar lebih terkait saham karena mampu memberi pertumbuhan keuntungan di masa depan sehingga harga saham meningkat. Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu dengan didasari teori sinyal, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: *Return on Asset, Earning per Share, dan Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif (Arsyam & Tahir, 2021) dilakukan dengan teknik penaksiran terhadap variabel tertentu dengan cermat berdasarkan situasi dan jenis data yang dikumpulkan. Metode kuantitatif ini diterapkan untuk mengkaji teori dengan mempergunakan variabel yang ada di dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian (Abubakar, 2021) adalah gambaran peneliti untuk mengamati objek dalam memperoleh data akurat. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan kosmetik yang termasuk pada *Jakarta Islamic Index (JII)* melalui Galeri Investasi Syariah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Amin et al., (2023) populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki kriteria tertentu dengan tujuan diteliti untuk mengambil suatu kesimpulan. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan objek dan subyek penelitian yang memiliki karakteristik. Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh perusahaan sektor industri barang

konsumsi. Sampel mencerminkan kriteria untuk menjelaskan populasi. Sampel mencakup lima perusahaan kosmetik yang memenuhi kriteria penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* berdasarkan penyesuaian karakteristik dari sampel untuk mewakili populasi. Penelitian ini mempergunakan teknik *purposive sampling* seperti yang diuraikan di bawah ini:

Tabel 3.1

Karakteristik Sampel Penelitian

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di sektor barang industri barang konsumsi tahun 2019-2024	98
2.	Perusahaan yang tidak masuk di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga tahun 2019-2024	(88)
3.	Perusahaan yang termasuk tidak termasuk perusahaan kosmetik dan menerbitkan laporan keuangan triwulan 1-V periode 2019-2024	(4)
4.	Perusahaan kosmetik yang menerbitkan saham periode 2019-2024	(1)
Total Perusahaan kosmetik yang menjadi sampel		5
Jumlah data pengamatan penelitian triwulan 1-V periode 2019-2024		120

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dengan demikian, jumlah seluruh data pengamatan yang digunakan sejumlah 5 sampel. Berikut tabel daftar perusahaan kosmetik sebagai sampel penelitian berikut:

Tabel 3.2**Sampel penelitian**

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Mandom Indonesia Tbk
2.	PT. Mustika Ratu Tbk
3.	PT. Martina Berto Tbk
4.	PT. Kino Indonesia Tbk
5.	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini mempergunakan data kuantitatif. Data yang ditampilkan berupa numerik dikenal sebagai data kuantitatif. Data sekunder dipergunakan dalam jenis data penelitian ini. Jurnal, laporan keuangan perusahaan, hingga laporan historis merupakan beberapa sumber tidak langsung dari data jenis ini di lapangan. Laporan keuangan perusahaan kosmetik untuk rentang waktu 2019-2024 menjadi data sekunder peneliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan data sekunder dengan memanfaatkan data yang telah dipublikasikan. Pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi informasi berupa laporan keuangan pada masing-masing perusahaan periode 2019-2024. Selain itu, peneliti menggunakan buku-buku dan artikel jurnal yang telah diterbitkan untuk menunjang penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Return On Asset (ROA)

ROA sebagai metrik keuntungan yang dipergunakan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari asetnya. Rasio ini juga sebagai pertimbangan efisiensi dan keuntungan suatu perusahaan (Rosyada & Prajawati, 2022). Semakin besar angka keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan dapat dikatakan baik dalam kemampuan mengelola asetnya. Namun ketika angka keuntungan yang dihasilkan lebih kecil maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik dalam mengelola asetnya. Perhitungan ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Total Asset}}$$

3.7.2 *Earning Per Share (EPS)*

EPS adalah salah satu rasio pasar untuk menaksir perbandingan harga saham dengan tingkat keuntungan per saham perusahaan. EPS menjadi salah satu aspek penting bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi (Prasetya & Fitra, 2022). Saham yang memiliki nilai EPS yang tinggi dinyatakan bahwa saham pada perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan sehingga menarik investor untuk bersedia membayar lebih pada perusahaan. Pengukuran EPS sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lebar saham beredar}}$$

3.7.3 Price Earning Ratio (PER)

PER sebagai ukuran pasar yang menyandingkan harga perusahaan dengan EPS. angka PER yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan harga saham yang sedang mengalami pertumbuhan (Barohin & Nasution, 2023). Pertumbuhan tersebut sebagai perwakilan harapan keuntungan di masa depan. Pengukuran PER ialah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba bersih : jumlah lembar saham beredar}}$$

3.7.4 Harga Saham

Merupakan penilaian yang ditetapkan oleh perusahaan bagi investor yang ingin memperoleh ekuitas di dalamnya. Harga saham ini dapat dilihat melalui www.finance.yahoo.com yang dinyatakan dalam bentuk harian, bulanan, dan tahunan.

3.8 Analisis Data

Peneliti menerapkan analisis regresi linier berganda dengan data panel untuk mengkaji dampak variabel bebas yang diwakili oleh proksi ROA, EPS, serta PER atas harga saham. Pemilihan analisis data panel dikarenakan adanya integrasi data *cross-sectional*, yang terdiri dari informasi perusahaan, hingga data temporal dari tahun 2019-2024. Data tersebut nantinya akan memunculkan sebuah hipotesis yang akan dilaksanakan uji secara parsial (Uji t) serta uji simultan (Uji F). Analisis data panel ini mempermudah peneliti mendalami aktivitas ekonomi lintas

waktu. Penelitian ini menggunakan alat uji statistika berupa *Eviews 12*. Berikut ini merupakan tahapan dalam menerapkan analisis regresi data panel untuk menguji hipotesis penelitian:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tahap pertama merupakan sebuah gambaran data masing-masing variabel yang dijelaskan melalui standar deviasi, maksimum, minimum, kurtosis, nilai rata-rata, dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Metode Regresi Data Panel

Untuk memastikan tiap variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berkaitan, kemudian dilaksanakan tahap kedua. Data panel mencakup beberapa set data time series dari tahun 2019-2023, bersama dengan cross-section bisnis kosmetik yang tercatat di JII. Analisis regresi data panel terdiri dari tiga model: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), serta *Random Effect Model* (REM). Rumus yang dipergunakan dalam regresi data panel ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{1X2X3it} + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X₁₋₃ = Variabel Independen

e = *Standard error*

i = Data Perusahaan

t = Data Periode

3. Pemilihan Model Estimasi

Tahap ketiga melibatkan pemilihan model estimasi yang sesuai dalam analisis data panel. Pemilihan model ini melibatkan tiga tahap: Uji Chow, Hausman, hingga Multiple Lagrange (Hutagalung & Darnius, 2022).

a. Uji *Chow*

Pada tahap ini, nilai probabilitas hasil pengukuran dipergunakan untuk memilih pendekatan data. Kriteria pendekatan jika angka probabilitas *cross section F* lebih tinggi daripada angka signifikansi 0,05 maka *Common Effect Model* (CEM) terpilih sebagai model yang paling tepat atau H_0 diterima. *Fixed Effect Model* (FEM) atau H_1 terpilih sebagai model yang paling tepat ketika angka probabilitas *cross section F* kurang dari angka signifikansi 0,05.

b. Uji *Hausman*

Pada tahap ini, nilai probabilitas hasil pengukuran dipergunakan untuk memilih pendekatan data. Kriteria pendekatan jika angka probabilitas *cross section Random* lebih tinggi daripada angka signifikansi 0,05 maka H_0 diterima atau *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model

terpilih yang paling tepat. *Random Effect Model* (REM) atau H1 diterima ketika angka probabilitas kurang dari angka signifikansi 0,05.

c. Uji *Multiple Lagrange*

Pada tahapan ini dilakukan ketika pendekatan model pada uji *hausman* dan uji *chow* memiliki perbedaan sehingga belum menemukan model uji data panel yang tepat. Kriteria pendekatan jika angka probabilitas *cross section Breush-Pagan* lebih tinggi daripada angka signifikansi 0,05 maka H0 diterima atau *Common Effect Model* (CEM) sebagai model terpilih yang paling tepat. *Random Effect Model* (REM) atau H1 diterima ketika angka probabilitas kurang dari angka signifikansi 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

Pada tahapan ini dilakukan dilakukan serangkaian pengujian yaitu uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, hingga normalitas merupakan bagian dari proses pengujian asumsi klasik. Model terpilih terbaik dari uji sebelumnya memiliki metode yang berbeda di uji asumsi ini. Metode *generalized least square* (GLS) digunakan untuk model terpilih *Random Effect Model* (REM) yang memiliki keunggulan mampu mengatasi masalah pada autokorelasi dan multikolinearitas (R et al., 2019). Berbeda dengan metode

selanjutnya yaitu *ordinary least square* (GLS) perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Pengujian model regresi data panel ini dipergunakan untuk mengetahui normalitas distribusi variabel yang diuji. Penggunaan *Eviews 12* untuk menguji normalitas data melalui hasil uji angka *Jarque-Bera* dan angka *Chi Square* yang tertera pada tabel hasil uji (Hutagalung & Darnius, 2022). Data dikatakan normal ketika angka *Jarque-Bera* kurang dari angka *Chi Square* dan ketika angka *Jarque-Bera* melebihi angka *Chi Square* maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian model regresi data panel ini dilakukan untuk mengetahui variabel uji terdapat masalah multikolinearitas atau tidak sebab model regresi dikatakan baik ketika tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Astuti & Setiawati, 2024). Penggunaan *Eviews 12* untuk menguji multikolinearitas dengan melihat tabel hasil pengujian variabel independen kurang dari angka 0,8 maka dapat dinyatakan terbebas multikolinearitas. Sedangkan ketika angka hasil pengujian variabel independen melebihi

angka 0,8 maka dapat dinyatakan adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian model regresi data panel ini dilakukan untuk mengetahui variabel uji memiliki perbedaan *variance* dari residual antar pengamatan atau tidak (Ikhwani & Suhendi, 2024). Penggunaan *Eviews 12* untuk menguji normalitas data melalui angka probabilitas hasil pengujian yang tersaji pada tabel. Ketika angka probabilitas melebihi angka signifikansi 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan ketika angka probabilitas kurang dari angka signifikansi 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan untuk menentukan apakah dalam model regresi data panel terjadi ketidaksamaan residual antar periode waktu (Sudirman, 2021). Penggunaan *Eviews 12* untuk menguji normalitas data melalui hasil uji *Durbin Watson* (DW) yang membandingkan angka d_{tabel} dan d_{hitung} . Kriteria uji DW sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Kriteria	H_0	Keputusan
$0 < d < dl$	Positif Autokorelasi	Tolak
$dl < d < du$	Tidak positif autokorelasi	Tidak ada Keputusan
$4-dl < d < 4$	Negatif autokorelasi	Tolak
$4-du < d < 4dl$	Tidak negative autokorelasi	Tidak ada keputusan
$du < d < 4-du$	Tidak autokorelasi	Jangan ditolak

Sumber: data diolah peneliti 2024

5. Pengujian Hipotesis

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui adanya penerimaan atau penolakan pada hipotesis. Pengujian ini melalui uji parsial (uji t) atau uji tiap variabel bebas atas terikat serta uji simultan (uji F) seluruh variabel independen atas dependen (Wulandari & Rahmawati, 2022). Selain itu, koefisien determinasi juga dilakukan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui kemampuan model mampu menjelaskan variabel dependen ketika memiliki angka mendekati satu.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Industri kosmetik menjadi salah satu penggerak perekonomian dunia. Pertumbuhan ini terjadi karena adanya tren konsumtif masyarakat khususnya pada perempuan untuk tampil cantik. Munculnya berbagai merek terbaru kosmetik dengan iklan kandungan yang mampu menarik minat konsumen (Paramita et al., 2022). Namun, merek tersebut belum tentu aman bagi pengguna kosmetik yang ingin tampil cantik secara instan. Dengan demikian, peningkatan preferensi merek produk perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh sewaktu menggunakan produk kosmetik. Selain itu, industri ini membuka peluang bagi masyarakat khususnya perempuan untuk berpartisipasi di bidang ekonomi sebagai pengusaha bisnis maupun pekerja bisnis. Kosmetik menjadi suatu kebutuhan dan diperkirakan selalu mengalami pertumbuhan dikarenakan adanya perombakan tren kecantikan.

Sampel perusahaan kosmetik dari periode 2019-2023 yang menggunakan tiga variabel independen ROA, EPS, serta PER terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Metode pengambilan sampel yang diterapkan ialah *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, PT. Mandom

Indonesia Tbk. PT. Martina Berto Tbk. PT. Kino Indonesia Tbk. PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT Mandom Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang memproduksi dan pasar dagang produk perawatan tubuh. Pixy, Pucelle, dan Gatsby merupakan produk utama perusahaan ini. Selain itu, perusahaan memproduksi merk produk lain Spalding, Lovillea, Mandom, dan Miratone (Ahdiaryani & Alwi, 2020). Tercatat pertumbuhan penjualan sebesar 10,5% pada tahun 2022. Pertumbuhan penjualan ekspor tahun 2022 tercatat sebesar 717,30 milyar naik 18,3% dari penjualan sebesar 606,34 miliar tahun 2021. Penjualan domestik tahun 2022 sebesar 1,33 triliun naik 6,7% dari 1,24% triliun tahun 2021. Pertumbuhan ini didukung karena adanya evaluasi kinerja produk perawatan kulit, perawatan rambut, dan *makeup*.

PT Mustika Ratu Tbk dengan kode saham MRAT dari hasil penelitian oleh Tamtama & Riantisari (2023) didapatkan hasil mengalami kerugian perusahaan ditunjukkan dengan profitabilitas sebesar 15,88% dibandingkan dengan angka profitabilitas 29,29% PT Unilever Indonesia Tbk dan angka profitabilitas 10% PT. Martina Berto Tbk. Temuan hasil ini memberikan citra PT Mustika Ratu Tbk belum maksimal dalam mengelola total aset perusahaan jika dibandingkan dengan PT. Martina Berto Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT. Martina Berto Tbk memproduksi kosmetik dan jamu di Jakarta dengan produk yang dipasarkan seperti Spa, Belia, dan Mirabella, dan

Jamu garden. Lingkup perusahaan meliputi bidang manufaktur, perdagangan jamu, serta perawatan kecantikan (Ahdiaryani & Alwi, 2020). PT. Unilever Indonesia Tbk. bergerak memproduksi produk kosmetik dan kebutuhan rumah tangga. Inovasi perusahaan berupa peningkatan kemakmuran antara pihak eksternal dan internal perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan (Putra, 2023).

PT Kino Tbk Indonesia memproduksi produk perawatan tubuh seperti vitamin rambut, sabun khusus daerah kewanitaan, dan pasta gigi Sasha. Temuan oleh Amor et al., (2024) didapatkan hasil bahwa perusahaan periode 2020-2023 mengalami fluktuasi profitabilitas. Pertumbuhan laba bersih tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 127.135.975.052 naik 1% dari penjualan sebesar Rp. 135.159.940.052. Pada tahun 2023 laba bersih tercatat -Rp.917.039.919.073 turun 22% dari laba bersih tahun 2022. Demikian meningkat kembali 22% di tahun 2023 dengan keuntungan bersih Rp. 113.650.044.617. Fluktuasi laba rugi perusahaan terjadi dikarenakan liabilitas yang terlampaui tinggi.

Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan kode saham UNVR dilakukan penelitian oleh Marshanda et al., (2023) yaitu profitabilitas mengalami penurunan selama pandemi dan pasca pandemi. melakukan strategi penataan ulang fundamental bisnis sehingga mampu menghasilkan penjualan bersih sebesar 35,1% dengan laba bersih 3,4% pada tahun 2024. Selain itu, perusahaan memiliki margin laba kotor sehat sebesar 47,6% dengan melakukan kontrol kuat

di aspek operasional. Hal ini mampu meningkatkan profitabilitas jangka panjang dan mampu bersaing secara kompetitif.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Rerata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, hingga kurtosis diterapkan pada tahap statistik deskriptif untuk mengevaluasi karakteristik data penelitian. Setelah itu, temuan dari analisis statistik deskriptif ditampilkan:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	EPS	PER	Harga Saham
Mean	2708,317	235,5583	82,70111	8470257
Median	2085,000	16,50000	16,74304	62,43939
Maximum	16350,00	3580,000	904,3137	1,48E+08
Minimum	61,00000	-10000,00	3,68E-05	0,123851
Std. Dev.	3162,676	1379,675	158,8878	22510014
Skewness	1,758918	-2,930923	2,917053	3,679673
Kurtosis	6,347582	27,20136	12,20477	18,89530

Sumber: Data diolah peneliti melalui *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel independen dengan proksi ROA didapatkan rerata 2708,317 dengan nilai maksimum 16350,00 dan minimum 61,00000 serta nilai deviasi 3162,676. Selanjutnya pada proksi EPS didapatkan rerata 235,5583 dengan nilai maksimum 3580,000 dan nilai minimum -10000 serta standar deviasi 1379,675. Kemudian pada proksi PER didapatkan rerata 82,70111 dengan nilai maksimum 904,3137 serta nilai minimum -3,6E-05 serta standar deviasi 158,8878. Harga saham sebagai variabel

dependen didapatkan hasil rerata 8470257 dengan nilai maksimum 1,48E+08 serta nilai minimum 0,123851 serta standar deviasi 22510014.

4.1.3 Analisis Estimasi Model

Model yang akan dipergunakan untuk analisis pada penelitian ini dipilih melalui tahap analisis estimasi model sebagai berikut:

4.1.3.1 Estimasi Model Uji Chow

Uji Chow dipergunakan untuk menentukan model yang lebih baik, *Common Effect Model* (CEM) maupun *Fixed Effect Model* (FEM). *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang lebih unggul dalam uji Chow karena model yang optimal ditentukan oleh hasil uji probabilitas pada cross section-f yang nilainya lebih dari $\alpha = 0,05$. Model terbaik dalam uji Chow yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), yang diindikasikan dengan hasil uji probabilitas pada cross section-f yang berada di bawah batas $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.2

Uji Chow

	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section F</i>	267.515163	(4,112)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	282.781876	4	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Nilai probabilitas *Cross-section* Chi-square serta *Cross-section F* mencapai 0.0000, sejalan dengan hasil uji Chow. Dapat dinyatakan FEM sebagai model terbaik untuk diterapkan pada uji Chow mengingat

nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Uji model Hausman dilaksanakan setelah uji Chow.

4.1.3.2 Estimasi Model Uji *Hausman*

Uji Hausman dilaksanakan guna menguji tingkat keunggulan model *Random Effect Model* (REM) ataupun *Fixed Effect Model* (FEM). Model yang optimal diidentifikasi dari jumlah hasil uji probabilitas pada *cross section-f* yang melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; dengan demikian, model yang unggul dalam uji ini yaitu *Random Effect Model* (REM) yang diindikasikan dengan jumlah hasil uji probabilitas pada *cross section-f* yang berada di atas $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. 3

Uji Hausman

	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section Random</i>	2.199211	3	0.5321

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Mengacu pada temuan uji *Hausman* dapat dinyatakan nilai probabilitas *Cross-section Random* 0,5321. Angka probabilitas ini melebihi nilai 0,05 sehingga dinyatakan model terbaik pada uji *Hausman* yaitu *Random Effect Model* (REM).

4.1.3.3 Uji *Legrange-Multiplier*

Uji *Legrange-Multiplier* dipergunakan untuk menentukan model yang lebih baik, *Common Effect Model* (CEM) maupun *Random Effect Model* (REM). *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang

lebih unggul dalam uji *Legrange-Multiplier* karena model yang optimal ditentukan oleh hasil uji probabilitas pada cross section-f yang nilainya melebihi nilai $\alpha = 0,05$. Model terbaik dalam uji *Legrange-Multiplier* yaitu *Random Effect Model* (REM), yang diindikasikan dengan hasil uji probabilitas pada cross section-f yang berada di bawah batas $\alpha = 0,05$

Tabel 4.4

Uji *Lagrange-Multiplier*

	<i>Cross-section</i>	<i>Test Hypothesis Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	(0,7877)	(0,3949)	(0,3722)

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Mengacu pada temuan uji *Legrange-Multiplier* dapat dinyatakan nilai probabilitas 0,3722. Angka probabilitas ini melebihi nilai 0,05 sehingga dinyatakan model terbaik pada uji *Hausman* yaitu *Common Effect Model* (CEM).

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Pada tahapan ini dilakukan serangkaian pengujian yaitu uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, hingga normalitas merupakan bagian dari proses pengujian asumsi klasik yang akan dijelaskan di bawah ini.

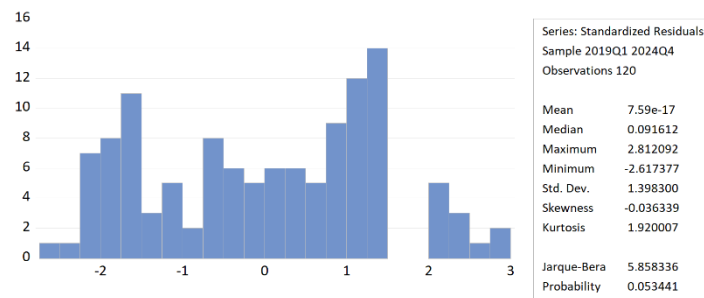
4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal. Nilai probabilitas yang melebihi 0,05 menandakan hasil uji normalitas terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila nilai

probabilitas α kurang dari 0,05, berarti data tidak terdistribusi secara normal. Temuan uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Gambar 4. 1

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Merujuk pada temuan uji normalitas dapat dinyatakan nilai probabilitas 0,053441. Angka probabilitas uji normalitas lebih tinggi dari angka probabilitas α dengan nilai 0,05 sehingga dinyatakan data berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Tahap uji normalitas dimaksudkan guna mengkaji keterkaitan antara model regresi dengan variabel bebas penelitian. Hasil uji menggunakan *Eviews 12* untuk menguji multikolinearitas dikatakan terbebas multikolinearitas ketika nilai koefisien variabel independen kurang dari 0,8. Sedangkan data dikatakan terkena multikolinearitas ketika nilai koefisien variabel independen lebih dari 0,8. Berikut ini disajikan tabel temuan uji multikolinearitas.

Tabel 4.5**Uji Multikolinearitas**

	ROA	EPS	PER
ROA	1	0,010114	0,503506
EPS	0,010114	1	0,344580
PER	0,503506	0,344580	1

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2024)

Mengacu pada temuan uji multikolinearitas dapat dinyatakan variabel independen penelitian dengan proksi ROA, EPS, serta PER didapatkan angka kurang dari 0,8 sehingga variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah variabel residual tidak sama. Pengujian ini menggunakan *Breush-Pagan-Godfrey* dengan indikator nilai probabilitas yang lebih tinggi dari 0,05. Sebaliknya, ketika nilai probabilitas memperlihatkan angka probabilitas α di bawah 0,05, berarti data dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Berikut ini hasil temuan dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.6**Uji Heteroskedastisitas**

Obs*R-squared	2,670714
Probabilitas	0,4452

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Mengacu pada temuan hasil uji heteroskedastisitas dapat dinyatakan nilai probabilitas 0,4452 lebih tinggi daripada nilai probabilitas diatas

0,05. Dengan demikian dinyatakan data terbebas masalah heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (DW) diterapkan untuk melaksanakan tahap uji autokorelasi. Pengujian ini menggunakan *Breush-Pagan-Godfrey Correlation LM Test* dengan indikator nilai probabilitas dari *Obs*R-squared* lebih tinggi dari 0,05. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi Durbin-Watson (DW)

Obs*R-squared	0,893109
Probabilitas	0,6398
<i>Durbin-Watson stat</i>	1,992235

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Mengacu pada temuan uji autokorelasi mempergunakan Durbin-Watson (DW) didapatkan angka 1,992235. Hasil tersebut didapatkan $dL = 1,6495$ dan $dU = 1,7528$. Kriteria terbebas autokorelasi jika nilai $dL < d < 4-dU$. Hasil pengujian disubstitusikan sehingga didapatkan nilai $1,6495 < 1,992235 < 2,2472$ artinya terbebas dari autokorelasi.

4.1.5 Analisis Regresi Data Panel

Temuan pengujian mengindikasikan model estimasi yang optimal ialah *Common Effect Model* (CEM). Tahap pengujian selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis regresi data panel. Tahap ini mempergunakan data penelitian yang menguji dampak dari ROA,

EPS, serta PER atas harga saham sebagai variabel dependen. Hasil selanjutnya berkaitan dengan regresi data panel yang memanfaatkan estimasi optimal dari *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 4.8

Analisis Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob</i>
C	994,5014	249,1276	3,991936	0,0001
ROA	1,519860	0,167923	9,050950	0,000
EPS	13,81714	1,396333	9,895306	0,0000
PER	2,52E-05	9,28E-06	2,712087	0,0077

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Persamaan analisis regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 994,5014 + 1,519860 \cdot X_1 + 13,81714 \cdot X_2 + 2,5E-05 \cdot X_3$$

Koefisien ROA pada tabel sebesar 994,5014. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding lurus. Dengan begitu, dapat dijelaskan ketika ROA mengalami kenaikan satu persen maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 994,5014 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Begitu pun sebaliknya, ketika EPS mengalami penurunan satu persen maka harga saham mengalami penurunan sebesar 994,5014.

Koefisien EPS pada tabel sebesar 13,81714. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding lurus. Dengan begitu, dapat dijelaskan ketika EPS mengalami kenaikan satu persen maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 13,81714 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Begitu pun sebaliknya, ketika EPS mengalami

penurunan satu persen maka harga saham mengalami penurunan sebesar 13,81714.

Koefisien PER pada tabel sebesar 2,5E-05. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang berbanding lurus. Dengan begitu, dapat dijelaskan ketika PER mengalami kenaikan satu persen maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 2,5E-05 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Begitu pun sebaliknya, ketika PER mengalami penurunan satu persen maka harga saham mengalami penurunan sebesar 2,5E-05.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pada langkah ini, peneliti memanfaatkan alat uji statistik E-views 12 untuk menguji hipotesis terkait korelasi antara variabel bebas serta terikat.

4.1.6.1 Uji Parsial (t)

Dengan mempergunakan alat uji statistik E-views 12, uji-t dilaksanakan untuk menentukan dampak parsial antara variabel bebas serta terikat pada penelitian ini. Berikut ialah temuan uji parsial.

Tabel 4.9

Uji Parsial (*t-test*)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob</i>
C	994,5014	249,1276	3,991936	0,0001
ROA	1,519860	0,167923	9,050950	0,0000
EPS	13,81714	1,396333	9,895306	0,0000
PER	2,52E-05	9,28E-06	2,712087	0,0077

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Angka probabilitas ROA pada tabel sebesar 0,0000. Angka tersebut menunjukkan lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05. Kesimpulan hasil uji ROA secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Angka probabilitas EPS pada tabel sebesar 0,0000. Angka tersebut menunjukkan lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05. Kesimpulan hasil uji EPS secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Angka probabilitas PER pada tabel sebesar 0,0077. Angka tersebut menunjukkan lebih besar daripada nilai probabilitas 0,05. Kesimpulan hasil uji PER secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4.1.6.2 Uji Simultan (F)

Tahap pengujian simultan (*F-test*) dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antar variabel independen dan dependen penelitian melalui alat uji statistika *E-views* 12. Berikut adalah hasil uji simultan.

Tabel 4.10

Uji Simultan (F-test)

<i>Probability (F-statistic)</i>	0,000000
----------------------------------	----------

Sumber: Data diolah peneliti melalui *E-views* 12 (2025)

Angka *probability (F-statistic)* pada tabel sebesar 0,000004. Angka tersebut menunjukkan lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,05.

Kesimpulan hasil uji menyatakan bahwa variabel independen dengan proksi ROA, PER, dan EPS secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R)

Tahap pengujian koefisien determinasi (R) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,555190
<i>Adj. R-squared</i>	0,543686

Sumber: Data diolah peneliti melalui E-views 12 (2025)

Angka *Adj. R-squared* pada tabel sebesar 0,543686. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 54,3686% variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Sisanya sebesar 45,6314% dijelaskan dengan variabel lain yang tidak tercantum pada penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Merujuk pada tabel uji parsial didapatkan hasil pada proksi *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Angka EPS ketika mengalami peningkatan sehingga semakin besar juga keuntungan yang akan didapatkan. Ini berdampak juga bagi harga saham perusahaan. Temuan ini selaras dengan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) menyatakan bahwa teori yang memberikan informasi

kepada pihak eksternal terkait keuangan maupun non keuangan sebagai sinyal terhadap kondisi perusahaan (Febrianti et al., 2023). Dengan begitu, saham dengan nilai EPS yang tinggi mengindikasikan perusahaan sedang mengalami perkembangan, sehingga perusahaan memberikan sinyal untuk menarik investor menanamkan dananya pada perusahaan.

Temuan uji ini mendukung temuan penelitian terdahulu yang (Asadanie, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), (Izzatunnisa & Lestari, 2024), (Anugraha, 2024), (Astuti & Setiawati, 2024), (Syafitri et al., 2023), (Alex et al., 2022), (Ardiningrum & Henny, 2023), (Magfiro & Satrio, 2022), dan (Rahmawati, 2023) menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat dampak positif EPS atas harga saham. Pengukuran EPS digunakan untuk membandingkan keuntungan bersih dengan jumlah saham yang beredar. Hasil pengukuran tersebut diharapkan investor memperoleh keuntungan per lembar saham di kemudian hari. Keuntungan yang tinggi dari perusahaan menarik investor lebih responsif terhadap kenaikan harga saham. Penekanan EPS ini tercantum pada surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ (الحشر/59: 18)

Artinya:

18. “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Al-Hasyr/59:18)

Pada surah Al-Hasyr ayat 18 dapat dikatakan bahwa manusia yang mengikuti syariat Islam tentunya harus memiliki komitmen untuk bertakwa kepada Allah Swt. Pentingnya memperbaiki diri dalam melakukan suatu aktivitas akan membuahkan manfaat di masa depan karena Allah Swt. akan memberikan keuntungan kepada orang-orang yang beramal saleh. Dengan demikian, keuntungan dari hasil kinerja perusahaan terkait EPS senantiasa berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh investor di kemudian hari.

Tafsir Al-Mishbah terkait ayat di atas yakni kata *tuqaddimu* dengan makna suatu amal yang bermanfaat untuk masa depan. Suatu perintah evaluasi terkait amal yang diperbuat selama proses pekerjaan. Ketika dalam proses tersebut terdapat kekurangan maka dituntut untuk memperbaiki (Tarigan, 2012). Evaluasi tersebut dimaknai ketika seseorang tiba saatnya untuk diperiksa maka diharapkan sudah melakukan proses pengerjaan yang hampir sempurna. Sebagaimana tertuang dalam HR. Muslim berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ وَاللَّفْظُ لِإِسْحَقَ قَالَ
عَبَّاسٌ حَدَّثَنَا وَ قَالَ إِسْحَقُ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ مِسْمَارٍ
حَدَّثَنِي عَامِرُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ كَانَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فِي إِبِلِهِ فَجَاءَهُ ابْنُهُ عُمَرُ
فَلَمَّا رَأَهُ سَعْدٌ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا الرَّكِيبِ فَنَزَلَ فَقَالَ لَهُ أَنْزِلْتَ فِي إِبِلِكَ

وَعَنِمَكَ وَتَرَكْتَ النَّاسَ يَتَنَازَعُونَ الْمُلْكَ بَيْنَهُمْ فَضَرَبَ سَعْدٌ فِي صَدْرِهِ فَقَالَ اسْكُتْ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْغَنِيَّ

(HR. Muslim, No. 5266)

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami Abu Bakr Al-Hanafi telah menceritakan kepada kami Bukair bin Mismar telah menceritakan kepadaku Amir bin Sa'ad berkata: "Sa'ad bin Abi Waqqash tengah mengurus untanya lalu Ibnu Umar mendatangnya, saat Sa'ad melihatnya, Ibnu Umar berkata: 'Aku berlindung kepada Allah dari keburukan pengendara ini.' ia turun lalu berkata pada Sa'ad berkata: 'Apa kau mengurus unta dan kambingmu sementara kau membiarkan orang-orang saling memperebutkan kekuasaan diantara mereka?' Saat memukul dadanya lalu berkata: 'Diam.'. Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang bertakwa, berkecukupan dan menyendiri."

Seiring bertambahnya waktu, perkembangan suatu pekerjaan tentunya tidak lepas dari kaidah islam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat menciptakan proses dan strategi baru yang berasal dari sumber Al-Qur'an dan Sunnah (Muhammad & Khasanah, 2024). Demikian hubungan dengan EPS, perusahaan perlu melakukan evaluasi terkait kinerja keuangan agar nilai lembar saham terjadi pertumbuhan sehingga investor menangkap sinyal baik perusahaan untuk melakukan investasi.

4.2.2 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Data ini mengindikasikan hasil pada proksi *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Angka PER ketika mengalami peningkatan sehingga semakin besar juga keuntungan yang akan didapatkan. Kenaikan nilai PER berkorelasi dengan kenaikan laba yang diperoleh. Ini juga memengaruhi valuasi saham perusahaan.

Temuan uji penelitian ini selaras dengan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) ketika dikaitkan dengan *Price Earning Ratio*, perusahaan dengan angka PER yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki tingkat perkembangan harga saham yang sedang mengalami pertumbuhan (Febrianti et al., 2023). Pertumbuhan tersebut sebagai perwakilan harapan keuntungan di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan riset terdahulu (Suryaman & Hindriari, 2021), (Rahma et al., 2022), (Alex et al., 2022), (Antika & Afiqoh, 2023), dan (Magfiro & Satrio, 2022) menyatakan PER korelasi positif terhadap harga saham. Perusahaan dengan PER yang tinggi menandakan pertumbuhan yang kuat dalam mencetak laba perusahaan, yang membuat investor bersedia menginvestasikan sejumlah besar uang untuk setiap rupiah laba perusahaan (Rahmawati, 2023). Penekanan PER tertuang pada hadist yang menyatakan bahwa terdapat lima perkara ghaib yang hanya diketahui oleh Allah Swt sebagai berikut:

مِفْتَاحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ لَا يَعْلَمُ أَحَدٌ مَا يَكُونُ فِي غَدٍ ، وَلَا يَعْلَمُ أَحَدٌ مَا
يَكُونُ فِي الْأَرْحَامِ ، وَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ، وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ
وَمَا يَدْرِي أَحَدٌ مَتَى يَجِيءُ الْمَطَرُ ،

(HR. Bukhari, No. 1039)

Hadits ini menjelaskan adanya lima kunci menuju hal yang gaib, yang menegaskan bahwa hanya Allah SWT yang memiliki pengetahuan tentang kejadian-kejadian di masa depan. Hanya Allah SWT yang

memiliki pengetahuan tentang waktu hari kiamat. Tidak ada yang mengetahui kejadian-kejadian di dalam rahim kecuali Allah SWT. Tidak ada yang mengetahui waktu turunnya hujan kecuali Allah SWT. Tidak ada yang mengetahui lokasi kematian seseorang di Bumi (Tarigan, 2012). Hadist ini diperkuat pada surah Luqman ayat 34. Hadist ini diperkuat pada surah Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّذَا

تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

(لقمان/31:34)

Artinya:

31. “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha” (Luqman/31:34)

Pada surah Luqman ayat 34 dapat dikatakan bahwa hanya Allah SWT yang mengetahui waktu hari kiamat, waktu pasti turunnya hujan, keadaan kandungan seorang perempuan dan tidak ada satupun zat yang mengetahuinya kecuali Allah SWT. Dengan demikian, citra perusahaan yang baik ditunjukkan dengan meningkatnya harga per lembar saham. investor tertarik menyuntikkan dananya ketika perusahaan mampu menghasilkan keuntungan terkait harga per lembar saham yang bertumbuh di kemudian hari.

Tafsir Al-Mishbah memaparkan bahwa hanya Allah Swt. yang mengetahui perkara lima hal gaib. *Pertama*, hanya Allah Swt. mengetahui tibanya dimaknai Allah Swt. menurunkan hujan beserta kepastian kadar hujan serta komponen turunnya hujan. *Kedua*, hanya Allah Swt. mengetahui hal di dalam rahim terkait jenis kelamin, karakter, dan sifat yakni mencangkup segala sesuatu yang berkaitan dengan tumbuh kembang janin. *Ketiga*, tidak ada makhluk mengetahui apa yang akan didapat dari hasil kerjanya keesokan hari namun diwajibkan untuk tetap berusaha. *Keempat*, tidak ada makhluk yang mengetahui kematian mendatanginya. *Kelima*, hanya Allah Swt. yang mengetahui kapan hari kiamat. Implementasi pada PER dinyatakan bahwa besar keuntungan yang diperoleh investor dari harga saham belum dapat diketahui secara pasti namun dapat diciptakan dengan melakukan perkembangan kinerja perusahaan. dengan demikian, keuntungan investor terkait harga per lembar saham diperoleh dari hasil kinerja keuangan perusahaan yang baik.

4.2.3 Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel uji parsial didapatkan hasil bahwa angka probabilitas ROA pada tabel sebesar 0,0205. Angka tersebut menunjukkan lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji penelitian ini selaras dengan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) ketika dikaitkan dengan *Return on Asset*, semakin besar angka keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan dapat dikatakan

baik dalam kemampuan mengelola asetnya (Febrianti et al., 2023). Namun ketika angka keuntungan yang dihasilkan lebih kecil maka perusahaan dapat dikatakan kurang baik dalam mengelola asetnya

Hasil uji ini mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat pengaruh positif *Earning per Share* terhadap harga saham (Fitriani et al., 2022), (Ansori & Riharjo, 2022), (Manulang et al., 2021), dan (Antika & Afiqoh, 2023). Perusahaan dengan ROA tinggi mewakili bahwa kinerja perusahaan dengan mengoptimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan baik. Pengukuran ROA digunakan untuk membandingkan keuntungan bersih dengan total aset perusahaan. Hasil pengukuran tersebut diharapkan perusahaan memperoleh keuntungan bersih dari total aset yang dimiliki di kemudian hari. Keuntungan perusahaan tersebut membantu investor mendapatkan tingkat pengembalian investasinya. Penekanan ini terdapat pada surah Yusuf ayat 48 di bawah ini:

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

(يوسف/12: 48)

Artinya:

48. “Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.” (Yusuf/12:48)

Pada Surah Yusuf ayat 48 dapat dikatakan bahwa setelah tujuh tahun subur akan datang tujuh tahun kemarau yang sulit. Namun pada saat

tersebut manusia akan menghadapi apa yang telah disimpan untuk menghadapinya (Tarigan, 2012). Dengan demikian, besaran keuntungan pengembalian aset yang akan diperoleh investor akan terealisasi dari citra perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

Tafsir Al-Mishbah terkait arti surah Yusuf ayat 48 yakni setiap tujuh tahun masa makmur akan ada masa tujuh tahun masa kesengsaraan. Masa kesengsaraan ditandai dengan hewan ternak musnah, perkebunan tidak berbuah, musim kemarau panjang yang menyebabkan kekeringan. Kondisi tersebut menyebabkan penderitaan bagi rakyat karena kebutuhan hidup tidak dapat terpenuhi.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ
بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

(HR. Muslim, No. 1631)

Artinya: “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh.”

Hadist ini menjelaskan dalam jual beli harus disertai dengan sedekah sebagai bentuk rasa syukur manusia atas pemberian dari Allah Swt. Sedekah dalam aktivitas jual beli bermanfaat untuk memberi keberkahan terhadap harta. Pemberian tersebut tidak akan berkurang melalui bersedekah. Bahkan harta tersebut akan berlipat ganda di

kemudian hari. Demikian implementasi pada hasil pengukuran ROA diharapkan perusahaan memperoleh keuntungan bersih dari total aset yang dimiliki di kemudian hari dari pertumbuhan kinerja keuangan pada perusahaan.

4.2.4 *Return on Asset, Earning per Share, dan Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel uji simultan didapatkan hasil bahwa ROA, EPS, dan PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Angka ROA, EPS, dan PER ketika mengalami peningkatan maka semakin besar juga keuntungan yang akan didapatkan. Hal tersebut berpengaruh juga pada harga saham perusahaan.

Hasil uji penelitian ini selaras dengan teori signal yang ditemukan oleh Spance (1973) ketika dikaitkan dengan *Return On Asset, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* memiliki kaitan ketika nilai variabel independen tersebut memiliki peningkatan pada harga saham juga mengalami peningkatan (Febrianti et al., 2023). Adanya peningkatan hasil penaksiran nilai pada variabel independen ini dapat memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek kerja yang baik.

Hasil uji ini mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa hasil temuan penelitiannya terdapat pengaruh *Return on Asset, Earning per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham terdahulu (Asadanie, 2024), (Suryaman & Hindriari, 2021), (Anugraha, 2024), (Astuti, 2024), (Manulang et al., 2021), (Antika &

Afiqoh, 2023), (Satria & Putri, 2021), dan (Rahmawati, 2023). Hasil pengukuran tersebut diharapkan perusahaan memperoleh keuntungan bersih dari total aset yang dimiliki di kemudian hari. Keuntungan perusahaan tersebut membantu investor mendapatkan tingkat pengembalian investasinya. Penekanan ini terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿٢١﴾ (الاحزاب/33: 21)

Artinya:

33. *“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”* (Al-Ahzab/33:21)

Pada surah Al-Ahzab ayat 21 dapat dikatakan bahwa Rasulullah adalah manusia pilihan Allah Swt. yang kehidupannya menjadi teladan manusia di dunia. Keteladanan tersebut tercerminkan dari perkataan dan perbuatan semasa Rasulullah hidup. Menurut (Muttaqin & Khasanah, 2023) kepatuhan prinsip syariat Islam sangat penting sebagai implementasi nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, Rasulullah menjadi pemimpin umat Islam, seorang pedagang dengan sifat jujur, pemimpin militer, dan manusia yang terpilih sebagai teladan bagi manusia.

Tafsir Al-Mishbah terkait surah Al-Ahzab ayat 21 dimaknai bahwa sifat untuk meneladani Rasulullah. Untuk meneladaninya dengan melakukan zikir dan mengingat kepada Allah Swt. Rasulullah menjadi teladan manusia di berbagai hal. Namun ditekankan bahwa keteladanan yang ada pada diri manusia ini berlaku pada orang yang hanya mengharapkan rahmat Allah Swt.

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَزْهَرَ الْوَاسِطِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَّمَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ
يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي

(HR. Muslim, No. 4864)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Azhar Al-Wasithi telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah telah menceritakan kepada kami Abu Malik Al-Asyja'i dari bapaknya, dia berkata; Apabila ada seseorang yang masuk Islam, Nabi Shallallahu 'alaihi Wasallam mengajarnya tentang salat kemudian disuruh untuk membaca doa: "Allaahummaghfir lii warhamnii wahdinii wa'aafini warzuqnii." (Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, tunjukkanlah aku, sehatkanlah aku dan anugerahkanlah aku rezeki).

Hadist diatas menekankan bahwa Rasulullah menjadi teladan manusia di berbagai hal. Keteladanan tersebut dengan cara zikir dan mengingat Allah Swt. Dengan kata lain, orang yang dimaksud adalah orang yang berlomba-lomba dalam mengingat Allah Swt. sehingga memunculkan hati untuk untuk lebih mendalam terhadap ajaran Rasulullah (Tarigan, 2012). Implementasi pada hasil pengukuran ROA, PER, dan EPS dalam prosesnya perlu meneladani sifat Rasulullah Saw.

Dengan demikian, kinerja pada perusahaan selain mengalami pertumbuhan juga dapat berkah bagi investor dan para elemen di perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan pada temuan penelitian yang mengkaji pengaruh variabel independen dengan proksi ROA, PER, dan EPS terhadap harga saham sebagai variabel dependen dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji parsial ROA terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. hal ini mengindikasikan manajemen perusahaan kosmetik dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dengan fokus pada pengoptimalan aset-aset perusahaan Peningkatan angka EPS berkorelasi dengan potensi laba yang lebih tinggi. Kondisi ini juga berdampak pada harga saham perusahaan.
2. Hasil uji parsial EPS terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Peningkatan angka EPS berkorelasi dengan potensi laba yang lebih tinggi. Kondisi ini juga berdampak pada perkembangan harga saham kosmetik sehingga perusahaan memberikan sinyal untuk menarik investor menanamkan dananya pada perusahaan
3. Hasil uji parsial PER terbukti memiliki memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena adanya peluang pertumbuhan perusahaan melalui harga saham yang akan diterima oleh penanam modal di kemudian hari Angka PER ketika mengalami peningkatan

maka keuntungan yang didapatkan mengalami peningkatan. Ini berpengaruh juga pada harga saham perusahaan.

4. Hasil uji simultan ROA, PER, dan EPS terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Peningkatan ROA, EPS, serta PER mengindikasikan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Ini berpengaruh juga pada harga saham perusahaan.

Kondisi tersebut sesuai dengan teori sinyal menjelaskan ketika manajemen perusahaan akan memberikan informasi kepada investor ketika mendapatkan informasi baik perusahaan seperti adanya peningkatan nilai perusahaan. Namun, investor tidak hanya mengambil keputusan berdasarkan informasi manajemen perusahaan karena perusahaan dengan nilai tinggi akan melakukan *signaling* kepada kebijakan keuangan perusahaan sehingga terdapat perbedaan dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat saran yang sebaiknya dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan disarankan lebih memfokuskan peningkatan kinerja keuangan pada ROA sebagai citra efisiensi penggunaan aset perusahaan yang mampu menarik kepercayaan investor. Selanjutnya, perusahaan perlu mengontrol strategi dalam menilai valuasi perusahaan pada PER. Selain itu, peningkatan PER. Untuk laba bersih juga memiliki dampak bagi pasar. Dengan demikian, perusahaan selain meningkatkan fokus pada kinerja

keuangan secara menyeluruh, perusahaan juga meningkatkan transparansi keuangan untuk menarik minat investor.

2. Bagi pihak akademisi disarankan mendalami analisis dengan menghubungkan variabel-variabel rasio ini dengan harga saham. selain itu, disarankan untuk mengeksplor faktor eksternal agar memberikan wawasan lebih relevan dan komprehensif antar pihak investor dan manajemen perusahaan,
3. Praktisi disarankan hasil temuan menuju proses keputusan investasi dengan memperhatikan indikator tiap variabel penelitian. Peningkatan ROA mengindikasikan efisiensi manajemen memanfaatkan aset perusahaan untuk meningkatkan daya tarik saham perusahaan. Selanjutnya, PER menjadi indikator penting melakukan valuasi perusahaan. EPS menjadi fokus untuk kenaikan harga saham dengan memfokuskan pertumbuhan laba, dengan demikian, praktisi mampu memformulasikan keputusan lebih akurat dan informasional untuk meningkatkan keuntungan di masa depan.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Agustina, R. D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11).
- Ahdiaryani, R., & Alwi. (2020). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas PT. Mandom Indonesia Tbk Dengan PT Martina Berto Tbk. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 120–127. www.mandom.co.id/en/annual-report
- Al-Bukhari, M. bin I. (1987). *Shahih al-Bukhari*. Dar Ibn Katsir al-Yammah.
- Alex, M., Elfiswandi, & Zefriyenni. (2022). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 423–430. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.185>
- Al-Hajjaj, A. H. M. bin. (2007). *Sahih Muslim*. Dar al Fikr.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Kompilasi Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 1–16.
- Amor, A., Rauf, A., & Atsarina, A. (2024). Profitability Ratio Analysis of Financial Performance at PT Kino Indonesia Tbk. on Indonesian Stock Exchange. *Rangkiang: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 74–81. <https://doi.org/10.55849/rangkiang.v1i1.1>
- Anggraeni, D., & Andhani, D. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada PT Tirta Mahama Resources Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 128–137.
- Annisa, P., Sirat, A. H., & Hadady, H. H. (2023). Dampak Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Rupiah Terhadap Performa Saham Indeks Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Mutiara Manajemen*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/10.51544/jmm.v8i2.4660>.

- Ansori, Ach. F., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, dan Kebijakan Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham. *JIAKU: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 142–160. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2>
- Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 40–49. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM>
- Anugraha, A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham LQ-45 Indonesia. *Owner*, 8(2), 1648–1658. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1944>
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Aprilliani, P., Yoyo Sudaryo, Dadan Abdul Aziz Mubarak, Listri Herlina, & Andre Suryaningprang. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1474–1484. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>
- Ardiningrum, D. F., & Henny, D. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1637–1646. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16088>
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Jurnal STAI DDI Makassar*, 1.
- Asadanie, N. K. (2024). Hubungan Rasio Keuangan Dan Harga Saham. *Owner*, 8(2), 1108–1116. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1946>
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Aufi, F., & Mustiko Aji, H. (2021). Halal Cosmetics and Behavior of Muslim Women in Indonesia: The Study of Antecedents and Consequences. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.1108/AJIM.vol3.iss1.art2>

- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) dan Return On Equity (RoE) Pada PT Sido Muncul Tbk (Periode 2015-2018). *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Barohin, F. Al, & Nasution, R. (2023). Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis Net*, 6(2), 617–630.
- Damayanti, T., & Andriyani, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 67–88. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.24>
- Darmawan. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Dini Maulana Lestari, Ed.; 1st ed.). UNY Press.
- Febrianti, A., Wardani, L., & Hidayati, S. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Riset Keuangan*, 1(3). journal.unram.ac.id
- Fitriani, N., Minanurihman, A., & Firmansyah, G. L. (2022). Financial Ratio Analysis in Stock Price: Evidence from Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 285–296. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. Usahawan.
- Harinurdin, E. (2023). *The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices Financial Sector*. 47. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083047>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5, 217–226.
- Ikhwan, A., & Suhendi, C. (2024). Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 95–104.
- Izzatunnisa, & Lestari, R. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 8559–8569. www.idx.co.id

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khanfani, M., Diniyah, A., Zahira, G., & Putri, A. (2023). Exploring Consumer Intensions Toward Halal Cosmetics With The Moderating Of Halal Awareness: The Case Of Indonesian Muslim Customers. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 6(02), 144–160.
- Magfiro, R., & Satrio, R. B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6), 1–21. www.idx.co.id
- Malini, H., Arulanandam, B. V., & Maghribi, R. (2022). The reality on the ground – placing Indonesian halal cosmetics onto the international pedestal. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 67–82. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol3.iss2.art1>
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin. (2021). Pengaruh ROA, DER < NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Ynag Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(02), 269–280. www.idx.co.id.
- Marshanda, Ahmadi, A., & Putri, N. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1158–1170. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.888>
- Muhammad, Z., & Khasanah, U. (2024). Application of Fiqh Principles in Shopee E-Commerce On the Shopee Barokah Feature. *Iqqishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 37–44.
- Muttaqin, Q., & Khasanah, U. (2023). Analisis Kepatuhan Prinsip Syariah dalam Layanan E-Money Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1806–1811.
- Nugroho, K. W., Supriyadi, D., & Chaerudin. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 133–141. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.3137>
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Paramita, C., Affandi, M. F., Arini, F. T., Suhartadi, K., & Nugraha, W. (2022). Peningkatan Preferensi Merek Pada Produk Kosmetik Berbasis Desain Kemasan Visual, Kualitas Produk, Serta Nilai Pelanggan. *Management*

Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN, 17(1), 40–59.
<https://doi.org/10.33369/insight.17.1.40-59>

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104.

Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(4), 712–725. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>

Purnawija, B. R., Yuliantini, A., & Rachmawati, W. (2021). Review: Analisis Zat Berbahaya Pada Kosmetik Krim Pemutih dengan Metode AAS dan Spektrofotometri UV-VIS. *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 5(1), 9–18.

Putra, J. Y. C. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(11), 2702–2712. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.680>

R, A. S., Hadijati, M., & Switrayni, N. W. (2019). Analisis Masalah Heteroskedastisitas Menggunakan Generalized Least Square dalam Analisis Regresi. *EIGEN MATHEMATICS JOURNAL*, 61–72. <https://doi.org/10.29303/emj.v1i2.43>

Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 2(1), 34–47.

Rahmawati, Z. (2023). *Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi*. 12(2), 1007–1018.

Rosyada, F., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 382–389.

Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.36908/isbank>

Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah. Pesan, Kesan, dan keserasian al-Qur'an*. Lentera Hati.

- Sudirman, F. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1, 1–23.
- Suliyani, A., & Benarda. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inflasi, Dan Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2020. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economic Magazine)*, 9(1), 17–29.
- Suryaman, A. H., & Hindriari, R. (2021). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011-2020* (Vol. 1).
- Syafitri, K. A., Khotmi, H., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Akuntabel: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 11–20.
- Tamtama, N. N., & Riantisari, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik Terdaftar BEI Periode 2022. *ECo-Buss*, 6(2), 797–809.
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi. Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci dalam Al-Qur'an*. Citapustaka Media Perintis.
- Wulandari, G. A., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GC) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 119.

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rizki Amanda Nessa Adistya
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 02 April 2002
Alamat Asal : Jalan Walikota Gatot Gang 1/1 Kanigaran, Kota Probolinggo
Alamat Kos :
Telepon/Hp : 082143439305
E-Mail : rizkiamanda454@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2008 : TKIT Sudiang Asri Makassar
2008-2013 : SDIT Al-Akhyar Pondok Madinah Makassar
2013-2014 : SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo
2014-2017 : SMP Negeri 1 Probolinggo
2017-2020 : SMA Negeri 4 Probolinggo

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Paduan Suara Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022
2. Anggota Divisi Inventaris Paduan Suara Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta Future Management Training Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021
2. Pelatihan *Statistic Software* SmartPLS Tahun 2024

Lampiran 2 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110181
 Nama : Rizki Amanda Nessa Adistya
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si
 Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2024

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	31 Oktober 2024	Konsultasi Bab 1 terkait latar belakang. Terdapat revisi pada bagian penulisan dan belum mencantumkan alasan mengambil judul serta novelty penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	12 November 2024	Konsultasi Bab 1. Terdapat revisi pada bagian penulisan yang masih salah ketik atau typo. Selain itu, masih belum mencantumkan gap research dan belum memunculkan novelty	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	18 November 2024	Konsultasi Bab 1. Terdapat revisi pada bagian penulisan yang salah ketik atau typo. Selain itu, kurang mencantumkan alasan mengambil judul dari gap research. Lanjut Bab 2 dan Bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	25 November 2024	Bimbingan Proposal. Terdapat revisi berupa penulisan proposal dan kesalahan dalam pengetikan kata. Selain itu, penambahan penelitian terdahulu pada bab 2 untuk menunjang penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	28 November 2024	Bimbingan untuk revisi proposal dan ACC proposal untuk pengajuan seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	19 Februari 2025	Bimbingan penyusunan naskah skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	25 Februari 2025	Bimbingan naskah skripsi. Revisi pada daftar isi, abstrak, dan pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

8	28 Februari 2025	Bimbingan naskah skripsi. Revisi pada penulisan, tata letak, dan penambahan integritas keislaman yang shohih pada pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	28 Februari 2025	Revisi pada bagian integrasi dan penulisan naskah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	28 Februari 2025	Bimbingan naskah skripsi. Revisi pada penulisan, tata letak, dan penambahan integritas keislaman yang shohih pada pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	5 Maret 2025	Pengajuan untuk turnitin	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	6 Maret 2025	Pengajuan persetujuan sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	20 Mei 2025	ACC Revisi Skripsi	Genap 2024/2025	Belum Dikoreksi

Malang, 20 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rizki Amanda Nessa Adistya
NIM : 210501110181
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE 2019-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
10%	13%	4%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Maret 2025

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian

	GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS EKONOMI Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881 E-Mail fe@uin-malang.ac.id
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> No. 09.01/GI-UINMLG/XII/2025	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Direktur Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa:	
Nama	: Rizki Amanda Nessa Adistya
NIM	: 210501110181
Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Malang, 26 Februari 2025 Direktur,  Mega Noerman Ningtyas, M.Sc NIP. 199109272019032023	

Lampiran 5 Hasil Output Eviews 12

Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.043942	-7.343747	4550576.	2312.733
Median	0.017724	0.154499	14.81936	1015.000
Maximum	0.358018	721.8966	39143029	11000.00
Minimum	-0.429437	-665.2022	-12.95873	0.000000
Std. Dev.	0.177875	237.4815	11190383	2829.777
Skewness	-0.291460	-0.032066	2.197985	1.506766
Kurtosis	3.340843	6.398410	6.158836	4.635154
Jarque-Bera	0.569963	14.44163	36.62851	14.69388
Probability	0.752028	0.000731	0.000000	0.000645
Sum	1.318255	-220.3124	1.37E+08	69382.00
Sum Sq. Dev.	0.917545	1635527.	3.63E+15	2.32E+08
Observations	30	30	30	30

Analisis Estimasi Model

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	267.515163	(4,112)	0.0000
Cross-section Chi-square	282.781876	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOG_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/23/25 Time: 14:45
Sample: 2019Q1 2024Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.722995	0.138571	48.51652	0.0000
X1	0.000468	0.000118	3.948665	0.0001
X2	0.000155	0.000856	0.180493	0.8571
X3	1.50E-08	6.27E-09	2.391788	0.0184
R-squared	0.263496	Mean dependent var		6.959499
Adjusted R-squared	0.244448	S.D. dependent var		1.629344
S.E. of regression	1.416266	Akaike info criterion		3.566690
Sum squared resid	232.6740	Schwarz criterion		3.659607
Log likelihood	-210.0014	Hannan-Quinn criter.		3.604424
F-statistic	13.83361	Durbin-Watson stat		0.212093
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.199211	3	0.5321

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.000094	-0.000089	0.000000	0.2317
X2	0.001175	0.001161	0.000000	0.2988
X3	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.2849

3. Uji Lagrange-Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

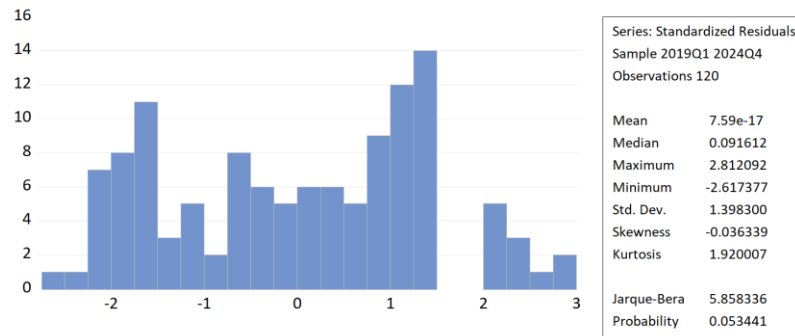
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.072507 (0.7877)	0.723745 (0.3949)	0.796251 (0.3722)
Honda	-0.269270 (0.6061)	0.850732 (0.1975)	0.411155 (0.3405)
King-Wu	-0.269270 (0.6061)	0.850732 (0.1975)	0.085992 (0.4657)
Standardized Honda	0.011335 (0.4955)	0.983234 (0.1627)	-3.453289 (0.9997)
Standardized King-Wu	0.011335 (0.4955)	0.983234 (0.1627)	-2.884153 (0.9980)
Gourieroux, et al.	--	--	0.723745 (0.3716)

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

	X2	X3	X1
X2	1.000000	0.010114	0.503506
X3	0.010114	1.000000	0.344580
X1	0.503506	0.344580	1.000000

3. Uji Heteroskedastias

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.880065	Prob. F(3,115)	0.4537
Obs*R-squared	2.670714	Prob. Chi-Square(3)	0.4452
Scaled explained SS	38.61922	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 04/23/25 Time: 14:56
Sample: 2 120
Included observations: 119

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.266726	0.199618	1.336183	0.1841
D(X1)	1.736509	1.469978	1.181316	0.2399
X2	-0.000302	0.001119	-0.269503	0.7880
X3	1.09E-08	8.40E-09	1.302000	0.1955
R-squared	0.022443	Mean dependent var	0.362201	
Adjusted R-squared	-0.003059	S.D. dependent var	2.024108	
S.E. of regression	2.027201	Akaike info criterion	4.284225	
Sum squared resid	472.5976	Schwarz criterion	4.377641	
Log likelihood	-250.9114	Hannan-Quinn criter.	4.322158	
F-statistic	0.880065	Durbin-Watson stat	2.046140	
Prob(F-statistic)	0.453710			

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.427246	Prob. F(2,113)	0.6534
Obs*R-squared	0.893109	Prob. Chi-Square(2)	0.6398

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 04/23/25 Time: 14:57
Sample: 2 120
Included observations: 119
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000568	0.060596	-0.009374	0.9925
D(X1)	-0.029254	0.447474	-0.065377	0.9480
X2	-1.98E-06	0.000340	-0.005823	0.9954
X3	6.53E-11	2.55E-09	0.025587	0.9796
RESID(-1)	0.011250	0.093974	0.119715	0.9049
RESID(-2)	0.086102	0.094018	0.915808	0.3617
R-squared	0.007505	Mean dependent var	1.86E-17	
Adjusted R-squared	-0.036411	S.D. dependent var	0.604376	
S.E. of regression	0.615280	Akaike info criterion	1.915627	
Sum squared resid	42.77838	Schwarz criterion	2.055751	
Log likelihood	-107.9798	Hannan-Quinn criter.	1.972527	
F-statistic	0.170898	Durbin-Watson stat	1.992235	
Prob(F-statistic)	0.972876			

Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/23/25 Time: 15:20
Sample: 2019Q1 2024Q4
Periods included: 24
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	994.5014	249.1276	3.991936	0.0001
X1	1.519860	0.167923	9.050950	0.0000
X2	13.81714	1.396333	9.895306	0.0000
X3	2.52E-05	9.28E-06	2.712087	0.0077
R-squared	0.555190	Mean dependent var	2708.317	
Adjusted R-squared	0.543686	S.D. dependent var	3162.676	
S.E. of regression	2136.419	Akaike info criterion	18.20442	
Sum squared resid	5.29E+08	Schwarz criterion	18.29733	
Log likelihood	-1088.265	Hannan-Quinn criter.	18.24215	
F-statistic	48.26183	Durbin-Watson stat	0.737441	
Prob(F-statistic)	0.000000			